

**PENDEKATAN INDIVIDUAL UNTUK SISWA *SLOW LEARNER* DI MINU HIDAYATUL MUBTADI'IN BUMIAYU
MALANG**

TESIS

**OLEH:
FITRI ALFI HUSNIYAH
NIM. 220103210020**



**MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2024**

**PENDEKATAN INDIVIDUAL UNTUK SISWA *SLOW LEARNER* DI MINU HIDAYATUL MUBTADI'IN BUMIAYU
MALANG**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
pada Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh:

Fitri Alfi Husniyah
220103210020

**MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis dengan judul ”Pendekatan Individual Untuk Siswa *Slow Learner* di Minu Hidayatul Muhtadi’in Bumiayu Malang” ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

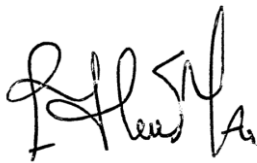
Malang

Pembimbing 1



Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M. Ag
NIP. 19671220 199803 1 002

Pembimbing II



Dr. Rini Nafsiati Astuti, M. Pd
NIP. 19750531 200312 2 003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd.

NIP. 19760619 200501 2 005

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul “Pendekatan Individual dalam Pembelajaran untuk Siswa *Slow learner* di MINU Hidayatul Muftadi’in Bumiayu Malang” ini telah diuji dan dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 30 Desember 2024.

Batu, 3 Januari 2025

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Penguji Utama

Dr. Marno, M.Ag

NIP. 19720822 200212 1 001



Ketua Penguji

Dr. Mohamad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd

NIP. 19740228 200801 1 003



Penguji/Pembimbing I

Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag

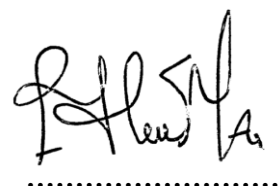
NIP. 19671220 199803 1 002



Sekretaris/Pembimbing II

Dr. Rini Nafsiati Astuti, M.Pd

NIP. 19750531 200312 2 003



Mengetahui,

Direktur Pascasarjana

Mengesahkan,

Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd., Ak.
NIP. 19690303 200003 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Fitri Alfi Husniyah

NIM : 220103210020

Program : Magister (S-2)

Institusi : Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa proposal tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Malang, 14 Mei 2024

Saya yang menyatakan,



Fitri Alfi Husniyah

MOTO

"Menyesali nasib tidak akan mengubah keadaan. Terus berkarya dan bekerjalah
yang membuat kita berharga"

(KH. Abdurrahman Wahid)

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh rasa syukur yang mendalam kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala,
saya persembahkan tesis ini kepada:

Bapak (Sumaiki, S.Pd) dan Ibu tercinta (Dewi Munashofah),

Terima kasih yang tak terhingga atas doa, cinta, dan pengorbanan
yang tak pernah berhenti. Kalian adalah pilar kekuatan dan
sumber inspirasi dalam hidup saya. Semoga Allah SWT membalas
segala kebaikan dan kasih sayang kalian dengan pahala yang
berlipat ganda, dan menempatkan kalian dalam kedudukan yang
mulia di sisi-Nya.

**Suamiku (Charis), dan Kedua mertuaku (Bapak Afifuddin dan Ibu Nurul
Mahmudah)**

Terimakasih yang tak terhingga atas doa, motivasi, dan mewarnai
hidup dengan penuh kebahagiaan serta kasih sayang semoga selalu
dalam lindungan Allah SWT.

Dan untuk diri saya sendiri,

Semoga setiap usaha yang telah dilakukan ini menjadi amal jariyah
yang terus mengalir manfaatnya, dan memberi kontribusi yang
berarti bagi kemajuan ilmu pengetahuan serta umat. Semoga Allah
SWT selalu memberikan petunjuk-Nya dan melimpahkan
keberkahan-Nya dalam setiap langkah yang saya ambil.

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya penulis mengucapkan terima kasih atas segala berkah dari-Nya sehingga judul tesis “ **Pendekatan Individual Untuk Siswa *Slow learner* di MINU Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang.**” dapat terselesaikan. Semoga shalawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat, dan umatnya, semoga rahmat Allah selalu menyertai mereka hingga akhir zaman. Aamiin.

Penyusunan tesis ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak, baik secara langsung maupun moril. Oleh karena itu, penulis menyadari betapa pentingnya untuk mengungkapkan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus serta penuh penghormatan kepada:

1. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi kesempatan dan kelancaran dalam setiap langkah penelitian dan pengembangan ini
2. Rasulullah Saw yang senantiasa mengajarkan kita untuk terus memperbaiki diri dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi setiap ujian hidup.
3. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh Wakil Rektor.
4. Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd., yang menjabat sebagai Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, atas segala perhatian dan dukungannya.
5. Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd dan Dr. Mohamad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd, atas motivasi dan layanan selama studi.
6. Dosen Pembimbing I, Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M. Ag atas segala bimbingan dalam penulisan tesis.

7. Dosen Pembimbing II, Dr. Rini Nafsiati Astuti, M. Pd atas saran dan koreksi dalam penulisan tesis.
8. Seluruh staff guru dan karyawan MINU Hidayatul Muhtadi'in Malang yang telah memberi kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
9. Teman-teman di Prodi Magister PGMI B angkatan 2022 yang telah menjadi kawan seperjuangan.
10. Kepada semua pihak yang membantu penyelesaian penelitian yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala dukungan yang telah diberikan kepada penulis dibalas oleh Allah SWT dan menjadi amal jariyah. Penulis harap semoga tesis ini dapat memberi manfaat pada pembaca.

Malang, 7 November 2024

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam proposal tesis ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang= â

Vokal (i) panjang= î

Vokal (u) panjang= û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُوْ = û

إِيَّ = î

ABSTRAK

Husniyah, Fitri Alfi. 2024. Pendekatan Individual Dalam Pembelajaran Untuk Siswa *Slow Learner* di Minu Hidayatul Muftadi'in Bumiayu Malang. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing (1) Dr. H. Ahmad Fata Yasin, M.Ag. (2) Dr. Rini Nasfiati Astuti, M.Pd.

Kata Kunci: Pendekatan Individual, Pembelajaran Siswa *Slow learner*

Pendekatan individual merupakan metode ataupun cara dalam berinteraksi, berinteraksi, memahami atau memecahkan masalah dengan fokus pada individu secara khusus. Sedangkan siswa *slow learner* adalah siswa yang mempunyai keterlambatan dalam pembelajaran baik dalam memahami, mengingat, maupun kesulitan dalam menerima perintah. Pembelajaran siswa *slow learner* menggunakan pendekatan individual adalah salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti berfokus dalam menggali bagaimana proses pembelajaran siswa *slow learner* melalui pendekatan individual beserta dampak dari pembelajaran tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi data. Keabsahan data diperiksa menggunakan beberapa teknik pengecekan, antara lain triangulasi, diskusi teman sejawat, pengecekan anggota, dan kecukupan referensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran dilakukan dengan cermat melalui analisis hasil tes psikologi siswa, koordinasi dengan guru pendamping dan orang tua, serta penyusunan materi yang sesuai dengan kebutuhan individu siswa. Pelaksanaan pembelajaran menerapkan pendekatan individual dengan penyederhanaan materi dan penyesuaian metode pengajaran berdasarkan kondisi siswa. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai pemahaman siswa serta menyesuaikan strategi pembelajaran agar lebih efektif. Dampak dari pendekatan ini sangat positif, ditunjukkan oleh peningkatan pemahaman akademik, keberanian siswa dalam berpartisipasi, serta interaksi sosial yang lebih baik dengan teman sekelas. Selain itu, perhatian yang lebih personal dari guru membantu meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa. Dengan demikian, pendekatan individual terbukti efektif dalam mendukung perkembangan kognitif, sosial, dan emosional siswa *slow learner* di MINU Hidayatul Muftadi'in Bumiayu Malang.

ABSTRACT

Husniyah, Fitri Alfi. 2024. Individual Approach in Learning for Slow Learner Students at Minu Hidayatul Muhtadi'in Bumiayu Malang. Thesis, Master of Elementary Madrasah Teacher Education Study Program, Postgraduate Program, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Advisors (1) Dr. H. Ahmad Fata Yasin, M.Ag. (2) Dr. Rini Nasfiati Astuti, M.Pd.

Keywords: Individual Approach, Slow Learner Student Learning

An individual approach is a method or way of interacting, understanding or solving problems with a focus on individuals specifically. While *slow learner* students are students who have delays in learning both in understanding, remembering, or difficulty in receiving orders. Learning *slow learner* students using an individual approach is one way to achieve learning goals. Therefore, researchers focus on exploring how the learning process of *slow learner* students through an individual approach along with the impact of such learning.

This study uses a qualitative approach with a case study. Data collection techniques are carried out through interviews, observations, and documentation. Data analysis is carried out with the steps of data condensation, data presentation, and data verification. The validity of the data is checked using several checking techniques, including triangulation, peer discussion, member checking, and referential adequacy..

The results of the study showed that learning planning was carried out carefully through analysis of student psychological test results, coordination with accompanying teachers and parents, and preparation of materials that were in accordance with the individual needs of students. The implementation of learning applied an individual approach by simplifying materials and adjusting teaching methods based on student conditions. Evaluations were carried out periodically to assess student understanding and adjust learning strategies to be more effective. The impact of this approach was very positive, indicated by increased academic understanding, students' courage in participating, and better social interactions with classmates. In addition, more personal attention from teachers helped increase students' motivation and self-confidence. Thus, the individual approach has proven effective in supporting the cognitive, social, and emotional development of *slow learner* students at MINU Hidayatul Muhtadi'in Bumiayu Malang.

مستخلص البحث

حسنية، فطري ألفي. 2024. النهج الفردي في التعلم للطلاب البطينيين التعلم في مدرسة الهداية المبتدئة بوميابو مالانج. أطروحة، برنامج ماجستير إعداد معلمي المدارس الابتدائية، برنامج الدراسات العليا، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف (1) د. ح. أحمد فتي ياسين، ماجستير زراعي. (2) د. الأستاذة الدكتورة ريني نسفايتي أستوتي، ماجستير في الطب.

الكلمات المفتاحية: النهج الفردي، تعلم الطلاب البطينيين

النهج الفردي هو أسلوب أو طريقة للتفاعل أو التفاعل أو الفهم أو حل المشكلات مع التركيز بشكل خاص على الفرد. في حين أن المتعلمين البطينيين هم الطلاب الذين يعانون من تأخير في التعلم، سواء في الفهم، أو التذكر، أو صعوبة في تلقي التعليمات. إن تعليم الطلاب البطينيين التعلم باستخدام نهج فردي هو إحدى الطرق لتحقيق أهداف التعلم. لذلك يركز الباحثون على استكشاف كيفية تطور عملية التعلم لدى الطلبة

يعتمد هذا البحث على المنهج النوعي من خلال دراسات الحالة. ويتم تنفيذ تقنيات جمع البيانات من خلال المقابلات والملاحظة والتوثيق. تم إجراء تحليل البيانات باستخدام خطوات تكتيف البيانات، وعرض البيانات، والتحقق من البيانات. تم التحقق من صحة البيانات باستخدام العديد من تقنيات التحقق، بما في ذلك التثليث، ومناقشة الأقران، والتحقق من الأعضاء، والكفاية المرجعية

وأظهرت نتائج الدراسة أن التخطيط للتعلم تم بعناية من خلال تحليل نتائج الاختبارات النفسية للطلبة، والتنسيق مع المعلمين المرافقين وأولياء الأمور، وإعداد المواد المناسبة للاحتياجات الفردية للطلبة. يعتمد تنفيذ التعلم على النهج الفردي من خلال تبسيط المادة وتعديل أساليب التدريس بناءً على ظروف الطالب. يتم إجراء التقييمات بشكل دوري لتقييم فهم الطلاب وتعديل استراتيجيات التعلم لتصبح أكثر فعالية. وكان تأثير هذا النهج إيجابياً للغاية، حيث تجلّى ذلك في زيادة الفهم الأكاديمي، وشجاعة الطلاب في المشاركة، وتحسن التفاعلات الاجتماعية مع زملائهم في الفصل. بالإضافة إلى ذلك، فإن الاهتمام الشخصي المتزايد من المعلمين يساعد على زيادة تحفيز الطلاب وثقتهم بأنفسهم. وهكذا، أثبت النهج الفردي فعاليته في دعم التطور المعرفي والاجتماعي والعاطفي للطلاب الذين يتعلمون ببطء في جامعة منو للمؤمنين الأحياء في العالم الأرضي في مالان

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
مستخلص البحث.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAGAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Orisinalitas Penelitian.....	5
F. Definisi istilah	14
BAB II.....	16
KAJIAN TEORI.....	16
A. Pendekatan individual	16
B. Pembelajaran Siswa <i>Slow learner</i>	21
BAB III	31
METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Kehadiran Peneliti	31
C. Latar Penelitian	32
D. Data dan Sumber Data	33
E. Pengumpulan data.....	34
F. Analisis data.....	38
G. Uji keabsahan data.....	40

BAB IV.....	43
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	43
A. Paparan Data	43
B. Hasil Penelitian.....	59
BAB V	65
PEMBAHASAN	65
A. Proses Pembelajaran Siswa <i>Slow learner</i> Melalui Pendekatan Individual di MINU Hidayatul Muhtadi'in Bumiayu Malang.....	65
B. Dampak dari Pembelajaran Melalui Pendekatan Individual Pada Siswa <i>Slow learner</i> di MINU Hidayatul Muhtadi'in Bumiayu Malang.....	73
BAB VI.....	80
PENUTUP	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR RUJUKAN	83
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Originalitas Penelitian	11
Tabel 3. 1 Instrumen Pengumpulan Data	36
Tabel 3. 2 Instrumen Pengumpulan Data wawancara	37
Tabel 3. 3 Instrumen Pengumpulan Data Dokumentasi	38

BAGAN

Bagan 3. 1 Teknis Analisis Data.....	39
Bagan 3. 2 Skema Metode Penelitian.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5. 1 Gambar Tes Psikologi Siswa MINU Hidayatul Muhtadi'in	68
Gambar 5. 2 Gambar Pembelajaran Siswa Normal dan Slow Learner.....	70
Gambar 5. 3 Gambar Penilaian Siswa Tunagrahita	77
Gambar 5. 4 Gambar Evaluasi siswa <i>Slow learner</i> dan siswa normal lainnya	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Siswa *slow learner* merupakan siswa yang mempunyai keterlambatan dalam pembelajaran baik dalam memahami, mengingat, maupun kesulitan dalam menerima perintah. Siswa *slow learner* sangatlah butuh perhatian yang khusus dari guru agar mendapatkan pembelajaran sesuai kebutuhan anak tersebut. Guru harus memberikan pembelajaran sesuai kebutuhan siswa *slow learner* tersebut, baik dalam strategi, model, ataupun pendekatan yang bisa memenuhi karakteristik siswa *slow learner* untuk mencapai tujuan pembelajaran. Siswa *slow learner* sering dianggap sebagai siswa yang bodoh dan malas dalam belajar, karena tidak mendapatkan pembelajaran sesuai dengan karakteristik ataupun kebutuhan siswa *slow learner* ¹.

Ketika didalam kelas siswa *slow learner* membutuhkan waktu belajar yang cukup lama atau waktu yang berbeda dengan siswa lainnya, memahami pelajaran tidak dengan sekali penjelasan tetapi harus berkali-kali dikarenakan kecerdasan dibawah rata-rata². Maka dari itu siswa *slow learner* akan mengalami hambatan dalam pembelajaran dan memiliki prestasi dibawah anak-anak normal lainnya. Hambatan ataupun kelemahan yang dialami siswa *slow learner* dalam akademik yang utama adalah membaca, menulis, berbahasa, memori sosial, dan perilaku³. Siswa *slow learner* sangatlah membutuhkan pembelajaran yang sesuai dan bisa

¹ Andi Ahmad Ridha, *Memahami Perkembangan Siswa Slow Learner* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021).

² Fakhrudin Sani and Afni Annisa, "Efektivitas Penerapan Pembelajaran Tematik Pada Siswa Slow Learners Mis Hi Achmad Syukur Daruba Kecamatan Morotai Selatan," *Tjyybjb.Ac.Cn* 27, no. 2 (2019): 635–637.

³ Ibid.

mengikuti pembelajaran seperti siswa normal lainnya.

Berdasarkan UU No 20 tahun 2003 pasal 5 tentang sistem pendidikan nasional bahwasannya “warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan sosial berhak memperoleh pendidikan khusus”⁴. Sebagaimana di MINU Hidayatul Muhtadi'in Bumiayu Malang terdapat anak yang berkebutuhan khusus seperti lambat belajar (*slow learner*). Di sekolah ini juga melaksanakan tes psikologi untuk mengetahui karakteristik maupun gaya belajar siswa agar siswa dan guru dapat mencapai tujuan pembelajaran. Setiap anak berkebutuhan khusus (*slow learner*) memiliki guru pendamping pembelajaran pada waktu khusus (waktu selain pembelajaran di kelas). Jadi selain mendapatkan pembelajaran dari guru kelas anak berkebutuhan khusus (*slow learner*) juga mendapatkan pembelajaran dari guru pendamping.

MINU Hidayatul Muhtadi'in Bumiayu Malang ini memiliki keunikan tersendiri. Di sekolah ini selain menggunakan strategi maupun pendekatan yang bervariasi didalam kelas, guru juga menggunakan cara tersendiri untuk siswa *slow learner* yang dilaksanakan diluar jam KBM yaitu pendampingan khusus dengan pendekatan individual. Siswa tersebut membutuhkan perhatian lebih dibandingkan siswa yang lain. Maka dalam pembelajaran guru selalu menggunakan pendekatan-pendekatan yang mengacu keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran untuk anak *slow learner* di MINU Hidayatul Muhtadi'in Bumiayu Malang memiliki cara tersendiri untuk melaksanakan pembelajaran, yaitu melalui pendampingan dengan pendekatan individual. Dijelaskan

⁴ “UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 Ayat 2, Hlm.5,” *Demographic Research* 49, no. 0 (2003): 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen.

bahwasannya pendekatan individual adalah pendekatan yang mengacu pada pemahaman dan penanganan kasus secara individual dengan melihat karakteristik, sejarah, dan kebutuhan secara khusus setiap individu⁵. Pendekatan individual dalam pembelajaran adalah pembelajaran yang dilakukan sesuai kemampuan siswa dengan pembelajaran khusus tidak berkelompok namun secara individu atau sendiri-sendiri untuk mencapai tujuan pembelajaran⁶ Seperti yang telah dilakukan di MINU Hidayatul Muftadi'in Bumiayu Malang, melaksanakan pembelajaran untuk anak *slow learner* dengan pendekatan individu. Pembelajaran dilaksanakan sesuai karakteristik anak *slow learner* salah satunya pembelajaran personal atau individu yang dilaksanakan selain di jam normal KBM⁷, selain disekolah guru juga bekerjasama dengan orang tua untuk selalu mengawasi perkembangan siswa *slow learner* dengan pembelajaran individual di rumah, seperti mereview kembali ataupun memberikan penugasan sesuai dengan kebutuhan siswa tersebut.

Berdasarkan dari fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana cara untuk memberikan arahan dan gaya belajar yang cocok terhadap siswa *slow learner* atau keterlambatan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti akan mengambil judul penelitian yaitu “Pembelajaran terhadap siswa *slow learner* dengan pendekatan individual di MINU Hidayatul Muftadi'in Bumiayu Malang”.

⁵ Muhammad Guruh Nuary, “Pendekatan Individual Terhadap Slow Learner: Perspektif Bimbingan Dan Konseling Islam,” *Proceedings / Jambore Konselor* 3, no. 20 (2017): 1–8.

⁶ Nurul Hidayati Rofiah and Ina Rofiana, “Penerapan Metode Pembelajaran Peserta Didik Slow Learner (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Inklusi Wirosaban Yogyakarta),” *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 2, no. 1 (2017): 94–107.

⁷ Hasil Observasi Pada Hari Senin, 5 Oktober 2024 Di MINU HIDAYATUL MUFTADI'IN BUMIAYU MALANG., n.d.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merumuskan masalah sebaga berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran siswa *slow learner* di MINU HidayatulMubtadi'in Bumiayu Malang?
2. Bagaimana dampak dari pendekatan individual untuk pembelajaran siswa *slow learner* di MINU Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan dan mengeksplanasi tentang proses pembelajaran siswa *slow learner* melalui pendekatan individual di MINU Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang.
2. Mendeskripsikan dampak dari pembelajaran melalui pendekatan individual pada siswa *slow learner* di MINU Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dan aplikasi sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan dapat menambah khazanah keilmuan dalam bidang pembelajaran untuk siswa *slow learner* di sekolah.

2. Manfaat praktis

1) Bagi Sekolah

Memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas pendekatan individual dalam pembelajaran siswa *slow learner*. Selain itu, penelitian ini juga membantu sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih inklusif, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh, dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah melalui evaluasi berkelanjutan terhadap metode pengajaran yang diterapkan.

2) Bagi Peneliti

Hasil Ini dapat digunakan sebagai panduan bagi akademisi untuk menulis studi masa depan dan untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana siswa *slow learner* belajar, untuk kemudian menerapkannya ke institusi lain. Temuan penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan oleh semua pihak yang melakukan penelitian di masa mendatang tentang hubungan guru-siswa bagi siswa dengan *slow learner* sebagai bahan referensi dan informasi.

E. Orisinalitas Penelitian

Banyak akademisi telah menyelidiki upaya yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa dengan *slow learner* belajar. Berdasarkan penelusuran peneliti, terdapat beberapa temuan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Y.N Annisa, Sri Marmoah, Hadiyah 2022. Strategi Pembelajaran Anak Lamban Belajar (*slow learner*) Pada Pembelajaran Jarak Jauh Siswa

Sekolah Dasar⁸ Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan strategi guru dalam menghadapi siswa *slow learner* untuk kelas V SD Negeri 2 Ngringo. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan strategi khusus yang digunakan oleh guru yaitu melalui pendekatan individual. pendekatan individual ini dilakukan dengan diadakannya pertemuan-pertemuan khusus oleh guru kepada mereka yang terindikasi mengalami keterlambatan belajar (*slow learners*). Dengan harapan pembelajaran anak *slow learner* akan tercapai secara optimal.

2. Tuti Haryati, Widia Winata, Ahmad Suryadi, 2022. pengembangan program pembelajaran individual bagi siswa *slow learner* di SD Lab School FIP UMJ⁹. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan program pembelajaran individual yang disesuaikan untuk siswa *slow learner* di SD Lab School FIP UMJ. Hasil belajar peserta didik *slow learner* menunjukkan bahwa program pembelajaran individual yang dikembangkan khusus untuk siswa *slow learner* dapat efektif dalam meningkatkan kemampuan akademik dan perilaku mandiri peserta didik tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian R&D dengan model penelitian ADDIE.
3. Nurul Hidayati Rofiah, Ina Rofiana 2017, 2017. Penerapan metode pembelajaran peserta didik *slow learner*¹⁰. Penelitian bertujuan untuk

⁸ Y N Annisa, Sri Marmoah, and Hadiyati, "Strategi Pembelajaran Anak Lamban Belajar (Slow Learner) Pada Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Didaktika Dwija Indria* 10, no. 2 (2022): 1–7, <https://jurnal.uns.ac.id/JDDI/article/view/66955/0>.

⁹ Tuti Haryati and Ahmad Suryad Widia Winata, "Pengembangan Program Pembelajaran Individual Bagi Siswa Slow Learner Di SD Lab School Fip Umj," *Jurnal Instruksional* 4, no. 1 (2022): 34–61.

¹⁰ Nurul Hidayati Rofiah and Ina Rofiana, "Penerapan Metode Pembelajaran Peserta Didik Slow Learner," *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 2, no. 1 (2017): 94–107.

mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran untuk peserta didik *slow learner* di SDN Wirosaban. Jenis penelitian yang digunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan penerapan metode pembelajaran untuk anak *slow learner* di SD Negeri Wirosaban adalah dengan tanya jawab, ceramah dan diskusi dengan demonstrasi. Metode pembelajaran yang dipakai anak *slow learner* dan peserta didik normal tidak ada perbedaanya hanya anak *slow learner* dimodifikasi dengan tambahan waktu dan tambahan tugas khusus sebagai tindak lanjut. Kegiatan evaluasi seperti tambahan waktu mengerjakan soal untuk anak *slow learner* sekarang tidak ada karena *full day school*.

4. Anggi Anggraeni, 2022. Rancangan program pengembangan pendidikan individual untuk siswa lambat belajar (*slow learner*)¹¹. Tujuan penelitian adalah untuk rancangan program pendidikan individual untuk siswa lambat belajar (*slow learner*) yang dikembangkan dari teori Reddy. Jenis penelitian ini adalah pendekatan studi pustaka (literature review) menggunakan buku, jurnal, dan review artikel dari beberapa sumber database seperti proquest, google scholar, dan pubmed dari tahun 2006-2021. Hasil dari penelitian tersebut adalah menjelaskan lima cara untuk orang tua dan guru yaitu: pemberian motivasi, pemberian perhatian secara individual, mengembangkan kepercayaan diri pada siswa, mengembangkan kebiasaan menyelesaikan tugas dengan baik, serta pengulangan pelajaran. Bila lima hal ini dilakukan oleh guru dan orangtua

¹¹ Anggi Anggraeni, "Rancangan Program Pengembangan Pendidikan Individual Untuk Siswa Lambat Belajar (Slow Learner)," *Nathiqiyah* 5, no. 2 (2022): 48–55.

secara konsisten, maka akan sangat efektif dalam menunjang keberhasilan belajar pada siswa lambat belajar (*slow learner*).

5. Ana Ati Febrianti, 2014. Strategi pembelajaran anak lamban belajar (*slow learner*) di SD Negeri Kamunti¹². Penelitian ini bertujuan untuk menemukan strategi pembelajaran anak lamban belajar di SD Negeri Kamunti kec. Donggo Kab. Bima-NTB. Jenis penelitian adalah studi kepustakaan, observasi, dan wawancara. Hasil dari penelitian ini Guru kelas melaksanakan strategi pembelajaran anak lamban belajar sesuai kondisi di kelas masing-masing. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendahuluan anak lamban belajar sama dengan siswa lainnya. Perlakuan khusus masing-masing guru kelas untuk anak lamban belajar dalam penyampaian informasi berbeda-beda. Guru kelas membantu anak lamban belajar dalam pelaksanaan latihan dan praktik dan memberikan penguatan positif dan penguatan negatif. Setiap guru kelas mempunyai strategi masing-masing dalam memberikan penyesuaian waktu, cara, dan materi dalam penilaian pembelajaran anak lamban belajar. Belum semua aspek dalam kegiatan lanjutan dapat dilaksanakan karena keterbatasan alokasi waktu dan ketiga guru kelas mempertimbangkan kondisi anak lamban belajar.
6. Julia Ismail, Dewi Mulyanti Manompo, 2022. Efektivitas penerapan pembelajaran tematik pada siswa *slow learner* Mis Hi Achmad Syukur

¹² Ana Ati Febrianti, "Strategi Pembelajaran Anak Lamban Belajar (Slow Learner) Di SD Negeri Kamunti" (2014): 413.

Daruba Kecamatan Morotai Selatan¹³. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tentang efektivitas metode pada pembelajaran tematik untuk siswa *slow learner* di MIS HI Achmad Syukur Daruba Kecamatan Morotai Selatan. Jenis penelitian dari artikel ini adalah kualitatif dengan mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa, aktif sosial, sikap, kepercayaan serta pemikiran umum atau khusus. Hasil penelitian ini adalah penggunaan metode pada pembelajaran tematik dengan beberapa pendekatan seperti ceramah, diskusi, serta penugasan. Dengan metode tersebut dijelaskan bahwa dapat meningkatkan hasil belajar.

7. Putri Maharani, Bukhari, Israwati, 2022. Upaya guru dalam menangani anak *slow learner* di SD Negeri Cot Preh Aceh Besar¹⁴. Tujuan dari artikel ini adalah mengamati bagaimana upaya guru dalam melakukan pembelajaran terhadap siswa *slow learner* serta menjadikan pendekatan individual sebagai salah satu yang digunakan dalam pembelajaran. Jenis penelitian dalam artikel ini adalah kualitatif deskriptif dengan subjek guru kelas V dan VI di SD Negeri Cot Preh. Hasil dari penelitian ini adalah upaya yang dilakukan guru adalah pendekatan, metode yang digunakan, serta motivasi yang diberikan.
8. Ovi Shinta Asri, Ermawati Zulikhatin Nuroh, 2023. Strategi guru pada pengajaran siswa lamban belajar di Sekolah dasar kelas rendah¹⁵. Tujuan dari

¹³ Sani and Annisa, “Efektivitas Penerapan Pembelajaran Tematik Pada Siswa Slow Learners Mis Hi Achmad Syukur Daruba Kecamatan Morotai Selatan.”

¹⁴ Itemized Schedule et al., “Upaya Guru Dalam Menangani Anak Slow Learner Di SD Negeri Cot Preh Aceh Besar,” *Journal of Economic Perspectives*/1 no. 1 (2022): 1–4, <http://www.ifpri.org/themes/gssp/gssp.htm%0Ahttp://files/171/Cardon - 2008 - Coaching d'équipe.pdf%0Ahttp://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/%0Ahttps://doi.org/10.1080/23322039.2017>.

¹⁵ Ovi Shinta Asri and Ermawati Zulikhatin Nuroh, “Teacher Strategies for Teaching Slow

artikel ini adalah untuk menentukan strategi guru yang cocok untuk siswa lamban belajar serta pemahaman untuk siswa lamban belajar. Jenis penelitian dari artikel ini adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil dari penelitian ini adalah guru-guru kelas 1 menerapkan berbagai strategi untuk siswa lambat belajar dalam memahami materi dan meningkatkan kemampuan membaca, strategi yang digunakan yaitu modifikasi alokasi waktu, materi, dan proses pembelajaran.

9. Rista Yuni Aprilina, M. Amin Sihabuddin, Hartika Utami Fitri, 2023. Implentasi konseling individual dengan pendekatan *client centered* dalam membentuk kemandirian anak berkebutuhan khusus di SLB-B Negeri Pembina Palembang. Tujuan dari artikel ini adalah menjelaskan implementasi konseling individual dengan pendekatan *client centered* untuk membentuk kemandirian anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Pembina Palembang. Jenis penelitian dari artikel tersebut adalah kualitatif metode penelitian lapangan dengan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari artikel ini adalah menjelaskan psoses konseling individual dengan pendekatan *client centered* dilakukan dengan lancar dan sistematis untuk membentuk kemandirian anak di SLB Negeri Pembina Palembang. Beberapa tahapan konseling yang digunakan adalah membangun hubungan baik dengan konseling, menangani masalah secara mendalam, serta memberikan tindakan secara efektif dengan memberikan hasil positif dalam meningkatkan kemandirian anak-anak.

10. Rochadilah Arta Pramesti, Ludfi Arya Wardana, Shofia Hattarina, 2023.

Implementasi pembelajaran terhadap anak berkebutuhan khusus (*slow learner*) kelas IV di SDN Jatiurip 1 Kabupaten Probolinggo. Tujuan dari penelitian pada artikel ini adalah menjelaskan model pembelajaran yang efektif untuk anak *slow learner* dan untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa *slow learner* kelas IV di SDN Jatiurip I Kabupaten Probolinggo. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menganalisis kemudian mendeskripsikan fenomena yang terjadi. Hasil penelitian dari artikel ini adalah menjelaskan temuan faktor pendukung untuk meningkatkan hasil belajar siswa *slow learner* meliputi motivasi dari orangtua, kerjasama antara rekan guru, dan lingkungan belajar yang mendukung serta memberikan gambaran strategi atau metode yang efektif digunakan untuk siswa *slow learner*.

Peneliti akan menyajikan fakta-fakta yang berkaitan dengan penelitian sebelumnya mengenai persamaan dan perbedaan pada tabel berikut agar pembaca dapat lebih jelas memahami orisinalitas penelitian ini.:

Tabel 1. 1
Originalitas Penelitian

No	Tahun penelitian	Nama penelitian	Judul penelitian	Rumusan masalah
1.	2022	Y.N Annisa, Sri Marmoah, Hadiyah.	Strategi pembelajaran anak lamban belajar (<i>slow learner</i>) pada pembelajaran jarak jauh siswa sekolah dasar	Bagaimana strategi pembelajaran anak lamban belajar dapat diterapkan secara efektif dalam pembelajaran

				jarak jauh siswa sekolah dasar, khususnya di kelas IV SD Negeri 02 Ngringo
2.	2022	Tuti Haryati, Widia Winata, Ahmad Suryadi	Pengembangan program pembelajaran individual bagi siswa <i>slow learner</i> di SD Lab School Fip UMJ	-Kurangnya perhatian sekolah terhadap kompetensi guru dan adminitrasiyang dipersiapkan untuk <i>slow learner</i>. - Ketidakterersediaan program pembelajaran individual yang dapat mendukung perkembangan akademik dan perilaku mandiri siswa <i>slow learner</i> - Tidak adanya perhatian terhadap kebutuhan khusus siswa <i>slow learner</i> dalam pembelajaran di kelas regular - Tidak adanya sistem yang mendukung pengembangan kemampuan siswa <i>slow learner</i> sesuai dengan potensi dan kebutuhan mereka.
3.	2017	Nurul Hidayati Rofiah, Ina Rofiana	Penerapan metode pembelajaran peserta didik <i>slow learner</i> (studi kasus di Sekolah Dasar inklusi Wirosaban Yogyakarta)	Bagaimana penerapan metode pembelajaran untuk anak lambat belajar di SD Negeri Wirosaban Yogyakarta dalam konteks pendidikan inklusif
4.	2022	Anggi Anggraeni	Rancangan program pengembangan pendidikan individual untuk	Perlunya pengembangan desain pendidikan Individual yang sesuai dengan

			siswa lambat belajar (<i>slow learner</i>)	kebutuhan belajar siswa lambat belajar (<i>Slow Learner</i>) untuk meningkatkan potensi belajar.
5.	2014	Ana Ati Febrianti	Strategi pembelajaran anak lamban belajar (<i>slow learner</i>) di SD Negeri Kamunti	Upaya untuk mengeksplorasi strategi pembelajaran yang efektif dan mendukung bagi anak lamban belajar dan serta faktor-faktor yang mempengaruhi implementasinya di lingkungan pendidikan inklusif.
6.	2022	Julia Ismail, Dewi Mulyanti Manompo	Efektifitas penerapan pembelajaran tematik pada siswa <i>slow learner</i> Mis Hi Achmad Syukur Daruba Kecamatan Morotai Selatan	Bagaimana Efektifitas penerapan pembelajaran tematik pada siswa <i>slow learner</i> Mis Hi Achmad Syukur.
7.	2022	Putri Maharani, Bukhari, Israwati.	Upaya guru dalam menangani anak <i>slow learner</i> di SD Negeri Cot Preh Aceh Besar	Bagaimana Cara atau upaya Guru dalam menangani anak <i>slow learner</i> di SD Negeri Cot Preh
8.	2023	Ovi Shinta Asri, Ermawati Zulikhatin Nuroh	Strategi guru pada pengajaran siswa lamban belajar di Sekolah dasar kelas rendah	Bagaimana cara guru kelas 1 mengatasi siswa lambat belajar di sekolah dasar negeri jemirahan, cara menerapkan berbagai strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa lambat belajar
9.	2023	Rista	Implementasi	Bagaimana cara

		Yuni Aprilina, M. Amin Sihabuddin, Hartika Utami Fitri	konseling individual dengan pendekatan <i>client centered</i> dalam membentuk kemandirian anak berkebutuhan khususdi SLB-B Negeri Pembina Palembang	implementasi konseling individual menggunakan pendekatan <i>client centered</i> untuk membentuk kemandirian anak SLB Negeri Pembina Palembang.
10.	2023	Rochadilah Arta Pramesti, Ludfi Arya Wardana, Shofia Hattarina,	Implementasi pembelajaran terhadap anak berkebutuhan khusus (<i>slow learner</i>) kelas IV di SDN Jatiurip 1 Kabupaten Probolinggo	Bagaimana model pembelajaran yang efektif untuk siswa <i>slow learner</i> , faktor pendukung dan penghambat untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa <i>slow learner</i>

F. Definisi istilah

Definisi istilah merupakan suatu pembahasan atau penjelasan atas konsep penelitian yang ada dalam judul dan fokus penelitian. Definisi istilah digunakan untuk merangkai pemahaman dan memberikan batas bagi peneliti sehingga akan tetap fokus pada permasalahan yang ada. Adapun istilah-istilah yang dapat didefinisikan adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan individual

Pendekatan Individual merupakan cara pandang terhadap proses pembelajaran yang berfokus pada peserta didik dan pendidik. Pendekatan ini melibatkan analisis tujuan pembelajaran, pemahaman karakteristik siswa, serta penilaian terhadap lingkungan dan sumber daya yang ada. Setelah itu, pendekatan yang sesuai dipilih dan diterapkan dalam pembelajaran, dengan evaluasi terhadap

implementasinya berdasarkan kecocokan dan respons siswa..

2. Siswa *slow learner*

Siswa *slow learner* merupakan siswa yang memerlukan waktu dan pendekatan belajar yang lebih lambat atau terstruktur dari pada siswa normal lainnya. Siswa *slow learner* memiliki kesulitan dalam memproses informasi dengan cepat atau memahami materi dasar. Siswa *slow learner* di sekolah ini adalah siswa yang memiliki pemahaman kurang, prestasi akademik rendah, dan motivasi yang kurang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pendekatan individual

1. Pendekatan

Pendekatan adalah ide untuk menentukan kegiatan pembelajaran, atau tahap pertama untuk menentukan sebuah langkah dalam proses pembelajaran. Menurut muhammad basir pendekatan adalah cara untuk menggambarkan pemecahan masalah dalam aspek kehidupan masyarakat dalam bentuk prespektif, filsafat, atau keyakinan kebenaran.¹⁶ Sedangkan menurut M. Fred pendekatan merupakan cara pandang terhadap proses pembelajaran yang berfokus pada peserta didik dan pendidik, dijelaskan juga beberapa langkah-langkah dalam menentukan pendekatan yaitu:

- 1) Menganalisis tujuan pembelajaran seperti mengidentifikasi tujuan pemahaman yang akan dicapai dalam pembelajaran.
- 2) Memahami karakteristik siswa seperti bagaimana gaya belajarnya, tingkat pengetahuannya, dan kebutuhan setiap anak.
- 3) Menilai tentang pembelajaran seperti mempertimbangkan lingkungan pembelajaran, sumberdaya yang tersedia, dan faktor eksternal atau internal yang mempengaruhi pembelajaran.
- 4) Memilih pendekatan yang sesuai setelah menganalisis tujuan, memahami karakteristik, kemudian memahami kecocokan proses pembelajaran dan memilih pendekatan yang berorientasi pada siswa yang cocok.

¹⁶ H Muhammad Basir and M Pd, *Pendekatan Pembelajaran LAMPENA INTIMEDIA*, Buku, 2017.

- 5) Mengimplementasikan dan mengevaluasi, setelah memilih pendekatan yang cocok kemudian mengimplementasikan pendekatan pada pembelajaran dan mengevaluasi hasil dari implementasi tersebut dengan kecocokan serta respon siswa.

Menurut Percival dan Ellington (dalam¹⁷) pendekatan adalah cara atau strategi yang digunakan dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan. Pendekatan pembelajaran mencakup berbagai aspek seperti: pendekatan yang berorientasi pada pendidik (teacher-centered approach) pendekatan ini dominan dalam mengendalikan kegiatan pembelajaran dan pendekatan yang berorientasi pada siswa (student-centered approach) pendekatan ini menerapkan bagaimana siswa memiliki peran aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut Eka Aprilia dalam artikelnya menjelaskan bahwa pendekatan dalam konteks pendidikan maupun pembelajaran merujuk pada strategi dan metode, pendekatan mencakup beberapa hal yaitu: metode, teknik, dan pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dari penjelasan yang sudah diuraikan diatas maka dalam hal ini dapat dimaknai sebagai pendekatan individual adalah pendekatan yang berfokus pada proses pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai pusat perhatian. Langkah-langkah dalam pendekatan ini meliputi analisis tujuan pembelajaran, pemahaman karakteristik siswa, penilaian terhadap pembelajaran, pemilihan pendekatan yang sesuai, serta implementasi dan evaluasi hasilnya. Fred juga menekankan pentingnya mempertimbangkan gaya belajar, pengetahuan, dan

¹⁷ Menurut Fred, "Definisi Dan Teori Pendekatan , Strategi , Dan Metode Pembelajaran"/1 no. 1 (2023): 20–31.

kebutuhan setiap siswa agar pembelajaran lebih efektif dan sesuai dengan kemampuan mereka. Pendekatan individual ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan responsif terhadap setiap kebutuhan siswa, memungkinkan mereka untuk berkembang dengan cara yang paling sesuai bagi mereka.

2. Pendekatan Individual dalam Pembelajaran

Pendekatan individual adalah metode ataupun cara dalam berinteraksi, memahami atau memecahkan masalah dengan fokus pada individu secara khusus tanpa mempertimbangkan kelompok atau konteks yang lebih luas. Pendekatan ini biasa digunakan dalam berbagai bidang seperti psikologi, konseling, dan perkembangan pribadi untuk memberikan perhatian yang lebih personal dan spesifik setiap individu.

Dijelaskan dalam sebuah artikel¹⁸ Pendekatan individual adalah strategi pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak lamban belajar secara personal dan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan belajar anak tersebut. Pendekatan ini bertujuan untuk membantu anak lamban belajar dalam menguasai keterampilan prasyarat, memahami materi, mengerjakan tugas, dan memperbaiki tugas. Guru memberikan pengertian-pengertian tentang materi secara individual agar anak lamban belajar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lebih baik.

Pendekatan individu merupakan pendekatan dalam pembelajaran yang mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan setiap peserta didik secara

¹⁸ Febrianti, "Strategi Pembelajaran Anak Lamban Belajar (Slow Learner) Di SD Negeri Kamunti."

individu. Dalam pendekatan ini, guru memberikan perhatian khusus kepada setiap peserta didik, mengakomodasi gaya belajar mereka, dan memberikan bantuan tambahan jika diperlukan. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap peserta didik dapat mencapai potensi maksimal mereka dalam pembelajaran¹⁹.

Artikel lain menjelaskan bahwa pendekatan individual adalah pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik unik setiap siswa seperti minat, bakat, dan kecerdasan. Pendekatan individual ini berfokus pada pengembangan individu dan pertumbuhan pribadi dengan menekankan proses pembelajaran serta bertujuan untuk memberikan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa tersebut.²⁰ Dalam pembelajaran guru juga harus memperhatikan beberapa hal agar tercapainya sebuah tujuan pembelajaran yaitu :²¹

- 1) Mengupayakan siswa agar berpartisipasi aktif, meningkatkan minat, membimbing untuk mencapai tujuan.
- 2) Menganalisis materi yang akan diajarkan, serta memberikan materi sederhana yang mudah dipahami.
- 3) Menganalisis sequence guru dalam mengajar jadi guru membimbing siswa dengan masalah-masalah dasar pembelajaran.
- 4) Memberi reinforcement dan umpan balik, memberikan penguatan dalam pembelajaran ketika siswa menemukan jawaban.

¹⁹ Nurul Hidayati Rofiah and Ina Rofiana, "Penerapan Metode Pembelajaran Peserta Didik Slow Learner (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Inklusi Wirosaban Yogyakarta)," *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*/1 no. 1 (2017): 94–107.

²⁰ Ana Kurniati and Jurnal Citizenship, "Aplikasi Pendekatan Pembelajaran Individual Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Difabel (Tunanetra) Di MAN Maguwoharjo" 3, no. 20 (2013): 41–56.

²¹ Muhammad Basir and Pd, *Pendekatan Pembelajaran LAMPENA INTIMEDIA*.

Pendekatan individual dalam pembelajaran mempunyai Langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan individu untuk anak *slow learner* sangatlah berbeda-beda karena menyesuaikan dengan keadaan anak tersebut seperti yang telah dijelaskan dalam artikel²² yaitu: Identifikasi Gaya Belajar: Langkah pertama dalam pendekatan individual adalah mengidentifikasi gaya belajar siswa. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, seperti visual, auditorial, atau kinestetik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media penuh warna dan tulisan yang menarik untuk siswa dengan gaya belajar visual, Penyampaian Materi yang Sesuai: Setelah mengidentifikasi gaya belajar siswa, langkah selanjutnya adalah menyampaikan materi pembelajaran yang sesuai. Peneliti menggunakan metode Audio Lingual Method (ALM) untuk membantu siswa dalam membaca, menulis, dan menghitung. Media yang digunakan juga disesuaikan dengan gaya belajar siswa, Pendampingan Intensif: Selama proses pembelajaran, peneliti memberikan pendampingan intensif kepada siswa. Pendampingan ini dilakukan baik di rumah maupun di sekolah untuk memastikan siswa mendapatkan perhatian dan bimbingan yang tepat. Pendekatan individual ini bertujuan untuk melihat perubahan yang signifikan dalam kemampuan siswa. Dengan mengikuti langkah-langkah pendekatan individual ini, peneliti berharap dapat membantu siswa dengan kesulitan belajar (*slow learner*) dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan menghitung mereka.

²² Guruh Nuary, "Pendekatan Individual Terhadap Slow Learner: Perspektif Bimbingan Dan Konseling Islam."

Artikel lain²³ juga dijelaskan mengenai langkah-langkah pendekatan individual seperti Pendahuluan: Guru kelas III memberikan persiapan psikis dan fisik kepada anak *slow learner* sebelum proses pembelajaran. Guru juga menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai sebelum menjelaskan materi yang diajarkan, Pertanyaan Pengetahuan: Pada tahap pendahuluan, guru kelas III memberikan pertanyaan pengetahuan yang lebih mudah kepada anak *slow learner* agar mereka dapat menjawab pertanyaan dengan baik, Metode Pembelajaran: Dalam tahap inti pembelajaran, guru kelas III menggunakan beragam metode pembelajaran yang didukung oleh guru sebagai fasilitator. Guru membantu peserta didik dalam menata gagasan dan menganalisis cerita mereka, Kesimpulan dan Pemahaman: Di akhir pembelajaran, guru bersama peserta didik membuat kesimpulan terhadap jawaban kelompok yang telah diuraikan bersama-sama. Guru juga mengkaji informasi baru yang diperoleh dari peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang jelas dan mendalam terhadap permasalahan yang dikaji. Dalam pendekatan individual, langkah-langkah ini membantu guru dalam memberikan perlakuan khusus kepada anak *slow learner* dan memastikan bahwa mereka dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

B. Pembelajaran Siswa *Slow learner*

1. Pengertian *Slow learner*

Siswa *slow learner* adalah siswa yang memiliki kesulitan dalam belajar atau menguasai keterampilan akademik atau non-akademik pada tingkat yang lebih lambat dibandingkan dengan teman sebayanya. Meskipun mereka tidak

²³ Rofiah and Rofiana, "Penerapan Metode Pembelajaran Peserta Didik Slow Learner (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Inklusi Wirosaban Yogyakarta)."

memiliki gangguan belajar ataupun keterbatasan intelektual yang signifikan. Pengertian ini sering digunakan dalam konteks pendidikan menggambarkan siswa yang memerlukan lebih banyak waktu dukungan, atau pendekatan pengajaran yang berbeda untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut Supadi (dalam artikel²⁴) *slow learner* merupakan anak yang mengalami lamban belajar, lamban terampil, dan lamban memahami suatu informasi yang didapat atau ditangkap. Selain itu menurut Supadi tanda-tanda anak *slow learner* adalah : kesulitan anak dalam menuangkan sebuah pemikiran kedalam tulisan, menulis dengan lambat, tulisan tangan yang kurang jelas atau tidak dapat dibaca, sulit dalam memahami tulisan. Dari penjelasan supadi anak *slow learner* anak yang memerlukan pendampingan khusus dalam pembelajaran, agar mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal.

Dalam artikel lain juga dijelaskan bahwasannya anak *slow learner* merupakan anak yang prestasi belajarnya rendah (*underachiever*) dari teman sebayanya, dikarenakan kemampuan kecerdasan dibawah rata-rata. Ramar dan kusuma dalam²⁵ menjelaskan Faktor-faktor penyebab *slow learner* sebagai berikut : kemiskinan atau kondisi ekonomi yang berdampak pada kondisi kesehatan anak dan bisa mengganggu belajar anak, kecerdasan orang tua juga termasuk faktor yang menjadikan anak *slow learner* dikarenakan orang tua kurang memperhatikan intelektual anak, faktor emosional yang menyebabkan anak memiliki pencapaian prestasi yang rendah, hubungan interpersonal yang buruk

²⁴ Hanum Hanifa Sukma, *Pembelajaran Slow Learner Di Sekolah Dasar*, 2021.

²⁵ Ibid.

serta konsep diri dan kemampuan yang rendah, faktor pribadi yang dimaksud seperti gangguan fisik, kondisi tubuh yang terserang penyakit, mengalami gangguan penglihatan, pendengaran atau lainnya, ketidakhadiran di sekolah dan kurang percaya diri.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa anak *slow learner* merupakan anak yang lambat dalam pembelajaran, bisa diartikan juga anak yang pemahaman atau tingkat kognitifnya berbeda dengan anak lainnya atau anak sebayanya. Dengan memahami ciri-cirinya maka dapat mengetahui karakteristik siswa tersebut, dan bisa menjadikan guru untuk memilih strategi, pendekatan ataupun model pembelajaran yang sesuai dengan anak tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang tepat dan optimal.

2. Identifikasi Siswa *Slow learner*

Mengidentifikasi anak *slow learner* dapat dilakukan sesuai dengan keadaan seperti yang dikatakan²⁶ menjelaskan bahwa untuk mengidentifikasi anak *slow learner* seperti: Pengumpulan Data, Identifikasi anak *slow learner* dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, Analisis Data: Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, karakteristik anak *slow learner*: Anak *slow learner* umumnya memiliki potensi intelektual sedikit di bawah normal, dengan IQ antara 70-89. Mereka mengalami hambatan belajar dan prestasi belajarnya biasanya di bawah anak-anak normal lainnya, Masalah Akademik dan Sosial: Anak *slow*

²⁶ Rofiah and Rofiana, "Penerapan Metode Pembelajaran Peserta Didik Slow Learner (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Inklusi Wirosaban Yogyakarta)."

learner mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran, terutama dalam kemampuan bahasa, angka, dan konsep. Mereka juga cenderung kurang percaya diri dan memiliki sedikit teman. Masalah konsentrasi, daya ingat yang lemah, dan masalah sosial dan emosional juga dapat menjadi penyebab lambat belajar. Asesmen: Identifikasi anak *slow learner* dilakukan melalui asesmen, yang meliputi pengamatan terhadap perkembangan hasil belajar anak, baik secara individu maupun kelompok, Evaluasi: Evaluasi dilakukan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi proses dilakukan oleh guru untuk menilai perkembangan hasil belajar anak *slow learner*, sedangkan evaluasi hasil dilakukan untuk menilai penguasaan terhadap materi yang dipelajari. maka mengidentifikasi anak *slow learner*, bisa melalui langkah- langkah tersebut dan dapat membantu dalam memahami karakteristik dan kebutuhan belajar anak tersebut.

Selain langkah-langkah diatas kita juga dapat mengidentifikasi anak *slow learner* melalui berdasarkan karakteristik mereka. Mereka memiliki potensi intelektual yang sedikit di bawah rata-rata anak seusianya dan kemampuan belajar yang lebih lambat dibandingkan dengan anak-anak seusianya. Mereka juga cenderung mengalami kesulitan dalam berpikir abstrak, memiliki konsentrasi dan atensi yang rendah, serta kurangnya kemampuan untuk mengekspresikan ide dan gagasan. Identifikasi anak *slow learner* dapat membantu dalam memberikan layanan pendidikan khusus yang sesuai dengan kebutuhan belajarnya agar mereka dapat mencapai hasil belajar

sesuai dengan capaian kelompok usianya²⁷.

Dijelaskan juga dalam artikel lain²⁸ cara mengidentifikasi Siswa *slow learner* dapat diidentifikasi berdasarkan beberapa karakteristik yang meliputi aspek kognitif, bahasa atau komunikasi, fisik, emosi, dan moral sosial. Aspek kognitif siswa *slow learner* meliputi keterbatasan kapasitas kognitif, daya ingat rendah, gangguan konsentrasi, dan kesulitan mengungkapkan ide. Dalam hal bahasa atau komunikasi, siswa *slow learner* mengalami kesulitan berkomunikasi dengan orang lain dan lebih mudah memahami hal-hal yang bersifat konkret. Dalam aspek fisik, perkembangan motorik siswa *slow learner* terlihat lebih lamban. Siswa *slow learner* juga seringkali memiliki kendali emosi yang rendah dan dapat mengalami kesulitan dalam bergaul secara sosial. Oleh karena itu, identifikasi siswa *slow learner* dapat dilakukan dengan memperhatikan.

Maka siswa *slow learner* dapat diidentifikasi dari berbagai aspek, bisa dilakukan dengan tes ke psikologi atau psikiater, kemudian bisa diidentifikasi sesuai dengan karakteristik atau ciri-ciri anak *slow learner* dan bisa juga diidentifikasi dari kebiasaan pembelajaran dalam kelas.

3. Karakteristik Siswa *Slow learner*

Adapun karakteristik siswa *slow learner* menurut Nikita Ardani²⁹ sebagai berikut:

²⁷ Anggraeni, "Rancangan Program Pengembangan Pendidikan Individual Untuk Siswa Lambat Belajar (Slow Learner)."

²⁸ Haryati and Widia Winata, "Pengembangan Program Pembelajaran Individual Bagi Siswa Slow Learner Di SD Lab School Fip Umj."

²⁹ Nikita Ardini, "Karakteristik Siswa Slow Learner Di Sdn Sanggrahan Kulon," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol 31 (7) (2013): 27–35.

a) Prestasi belajar rendah atau dibawah rata-rata

Siswa *slow learner* saat belajar memiliki prestasi yang sangat rendah dari pada siswa normal lainnya, anak normal lainnya memiliki nilai diatas KKM tetapi siswa *slow learner* memperoleh nilai dibawah KKM bahkan ada yang nilainya sangat rendah atau lebih dari dibawah KKM.

b) Intelegensi berada dibawah rata-rata

Intelegensi atau yang dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mempelajari informasi dan keterampilan menyesuaikan pada diri sendiri, menghadapi masalah, pengalaman masa lalu, maupun merencanakan kehidupan masa depan.

c) Kesulitan memahami pelajaran dan memerlukan waktu lebih lama

Kesulitan siswa *slow learner* yang menjadikan prestasi rendah yaitu kesulitan dalam memahami pelajaran, siswa *slow learner* sangatlah sulit dalam memahami dasar-dasar dari materi pelajaran perlu waktu yang lama untuk memberikan pemahaman tidak langsung memahami penjelasan tetapi perlu berulang-ulang untuk menjelaskan dan memahamkan siswa *slow learner*.

d) Interaksi sosial yang baik

Siswa *slow learner* yang memiliki intelegensi rendah tetapi memiliki interaksi sosisal yang baik. Siswa *slow learner* memiliki jiwa sosial yang baik.

e) Emosi yang kurang stabil

Emosi siswa *slow learner* sangatlah kurang stabil, maka siswa *slow learner* mudah marah-marah tidak bisa mengontrol emosi baik di lingkungan rumah maupun lingkungan sekolah, marahnya siswa *slow learner* sering meledak-ledak, dan lebih sensitif.

Menurut artikel lain karakteristik siswa *slow learner* ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebagai berikut:³⁰

- a) Intelegensi: siswa *slow learner* memiliki tingkat kecerdasan yang rendah, sehingga menjadikan prestasi belajar yang rendah.
- b) Bahasa: siswa *slow learner* menunjukkan keterbatasan dalam bahasa reseptif dan ekspresif
- c) Emosi: siswa *slow learner* memiliki emosi yang sangat meledak-ledak dan sensitif.
- d) Sosial: siswa *slow learner* dapat berinteraksi sosial dengan baik dan ada juga yang tidak bisa berinteraksi sosial dengan baik.
- e) Moral: siswa *slow learner* seringkali melakukan kesalahan seperti melanggar peraturan, tidak merasa bersalah atau tidak takut ketika ditegur, dan ada juga yang memiliki perasaan minder dengan teman-temannya.

Karakteristik siswa *slow learner* sangatlah bermacam-macam dari penjelasan diatas bahwa karakteristik siswa *slow learner* adalah intelegensi atau kecerdasan dibawah rata-rata atau berbeda dengan siswa normal lainnya, kurangnya bahasa yang dikuasai bahkan ada yang masih belum bisa berbicara dengan lancar merupakan salah satu karakteristik siswa *slow learner*, selain itu ada juga yang menerangkan bahwa siswa *slow learner* bisa dilihat dari latar belakang orangtua ataupun latar belakang pendidikan orang tua yang berada pada tingkat rendah.

³⁰ Ibid.

4. Pembelajaran siswa *slow learner*

Pembelajaran siswa *slow learner* membutuhkan pendekatan tersendiri dengan kebutuhan masing-masing. Siswa *slow learner* merupakan individu yang utuh dan unik, mereka memiliki hambatan intelektual tetapi mereka juga masih memiliki potensi mengembangkan akademik. Pembelajaran bagi siswa *slow learner* memerlukan pendekatan khusus dan strategi pembelajaran yang tepat. Langkah-langkah pembelajaran untuk siswa *slow learner* sebagai berikut:³¹

- a) Pembelajaran siswa *slow learner* tidak hanya di sekolah tetapi di rumah juga, kerjasama dengan orang tua sangatlah penting seperti membantu pengecekan pemahaman materi yang disampaikan di sekolah
- b) Memberikan pembelajaran tambahan setelah KBM selesai
- c) Menerapkan pembelajaran yang menyenangkan dengan media yang bervariasi
- d) Menggunakan pendekatan pembelajaran sesuai tujuan dan memecahkan masalah dalam penyelesaian pembelajaran
- e) Pengelolaan tempat duduk dengan memberikan suasana baru agar tidak monoton
- f) Memberikan reward dan punishment untuk memberikan fokus dan semangat siswa
- g) Melakukan evaluasi formatif dan sumatif untuk melihat kemajuan belajar secara menyeluruh

³¹ Ipon Nonitasari, "Strategi Pembelajaran Guru Terhadap Siswa Lamban Belajar (Slow Learner) Dalam Pembelajaran Tematik (Studi Kasus Di SDN 006 Kampung Iv Tarakan Kalimantan Utara)," *Jurnal Bahasa, Seni dan Pengajaran* 4, no. 2 (2020): 19–26.

Seperti yang telah dijelaskan dalam artikel lain³² pembelajaran siswa *slow learner* adalah pembelajaran yang memerlukan pendekatan atau strategi khusus yang memungkinkan belajar sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing, pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran siswa *slow learner* meliputi:

- a) Menggunakan pendekatan ceramah disertai dengan demonstrasi untuk memberikan penjelasan secara langsung maupun visual
- b) Memberikan tanya-jawab kepada siswa *slow learner* untuk memastikan pemahaman dan memberikan kesempatan bertanya
- c) Melakukan diskusi kelompok kecil untuk memfasilitasi interaksi siswa dengan belajar melalui teman sebaya
- d) Memberikan waktu tambahan dan tugas khusus sesuai dengan kebutuhan siswa *slow learner*
- e) Menggunakan media pembelajaran sesuai gaya belajar siswa *slow learner* melalui audio, visual serta kongkrit

Selain itu, pembelajaran juga perlu melibatkan orang tua untuk mendukung pembelajaran siswa *slow learner* dalam belajar di rumah.

MINU Hidyatul Muhtadi'in Bumiayu Malang mengimplementasikan langkah-langkah dalam pembelajaran anak *slow learner* dengan pendekatan individu yaitu : guru kelas atau wali kelas mengidentifikasi anak *yang slow learner* dengan melihat ciri-ciri atau karakter anak *slow learner* dengan acuan literature-literatur, kemudian guru membuat strategi ketika didalam kelas pada saat pembelajaran bersama khusus untuk anak *slow learner*, pembelajaran tidak

³² Rofiah and Rofiana, "Penerapan Metode Pembelajaran Peserta Didik Slow Learner."

hanya dilakukan saat bersama teman-temannya tetapi pembelajaran tambahan khusus untuk anak *slow learner* yang sudah dikelompokkan dan dikhususkan selain jam pembelajaran, bekerjasama dengan orang tua apa saja yang harus direview untuk pembelajaran di sekolah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melihat realitas tentang proses pembelajaran pada siswa *slow learner* di MINU Hidayatul Muhtadi'in Bumiayu Malang. Dalam rangka menggali data proses pembelajaran tersebut peneliti melaksanakannya secara langsung di MINU Hidayatul Muhtadi'in Bumiayu Malang. Peneliti ini tidak hanya berfokus pada proses pembelajaran saja melainkan pada dampak juga sebagaimana data yang sudah diperoleh oleh peneliti di lapangan serta dianalisis sesuai dengan tahapan. Berdasarkan hal tersebut peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

Kajian ini menggali secara mendalam makna dari fenomena yang terjadi. Fenomena yang dimaksud adalah di Sekolah MINU Hidayatul Muhtadi'in Bumiayu Malang. Di sekolah ini seorang guru mampu mengajar baik siswa yang sedang berkembang maupun siswa yang memiliki masalah luar biasa (seperti *slow learner*), selain mampu mengenali keunikan gaya belajar masing-masing siswa. Studi ini menyelidiki sesuatu yang tidak biasa: peran guru dalam membantu anak-anak dengan *slow learner*. Oleh karena itu, penelitian ini dikategorikan sebagai jenis penelitian studi kasus dengan metodologi kualitatif.

B. Kehadiran Peneliti

Salah satu komponen terpenting dari penelitian kualitatif adalah kehadiran peneliti. Peneliti ini merencanakan, melaksanakan, dan menjelaskan pengumpulan, analisis, dan interpretasi data sebelum melaporkan temuan

penelitian. Menurut artikel³³ berdasarkan pendekatan yang diadopsi peneliti untuk penelitian mereka, khususnya penelitian kualitatif. di mana para peneliti melakukan kerja lapangan untuk mengumpulkan informasi tentang bagaimana pembelajaran anak-anak *slow learner* dengan pendekatan individual melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti berfungsi sebagai alat utama atau pengumpul data. Peneliti melakukan penelitian di MINU Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang dalam kapasitasnya sebagai pelaksana. Di MINU Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang, peneliti melihat bagaimana pembelajaran anak *slow learner* dengan pendekatan individual.

C. Latar Penelitian

Penelitian ini berada di Jl. Kyai Parseh Jaya No. 52, Bumiayu Kec. Kedungkandang Kota Malang, tempat penelitian ini berada. Lembaga yang akan dipelajari disebut MINU Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang. Keputusan untuk memfokuskan studi pada institusi ini dibuat karena beberapa alasan, antara lain:

1. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang mampu menerapkan program pendampingan sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya, dan mampu memahami anak berkebutuhan khusus (*slow learner*).
2. Untuk melaksanakan bantuan bagi siswa *slow learner* dan mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan optimal, sekolah ini bekerjasama antara guru, psikolog, siswa, dan orangtua selain fokus pada pengajar, fokus juga dalam pelaksanaan pembelajaran.

³³ Almasdi Syahza and Universitas Riau, *Buku Metodologi Penelitian , Edisi Revisi Tahun 2021*, 2021.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data atau informasi yang dikumpulkan untuk penelitian ini berkaitan dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh para guru di MINU Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang untuk mendukung pembelajaran siswa dengan *slow learner*. Data utama yang digunakan peneliti diungkapkan dalam perkataan dan perbuatan guru dalam mendukung pembelajaran anak *slow learner* selain itu data juga diperoleh dari dokumen, data siswa *slow learner*, jurnal siswa *slow learner* ketika pembelajaran, soal evaluasi dan foto kegiatan saat pembelajaran.

2. Sumber Data

Subjek yang diteliti pada penelitian ini yaitu:

a. Guru Pendamping kelas

Guru pendamping kelas berperan sebagai seorang tenaga pendidik di sekolah dengan melakukan pembelajaran secara khusus dengan setiap individu untuk memberikan layanan kependidikan bagi anak *slow learner* di MINU Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang. Oleh sebab itu, informasi dari guru pendamping di MINU Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang sangatlah diperlukan untuk mengetahui proses pembelajaran khusus pada siswa *slow learner* di MINU Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang.

b. Guru kelas

Objek kajian dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran siswa *slow learner* di MINU Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang.

Sehingga sangat penting bagi peneliti untuk menggali informasi kepada guru siswa *slow learner* di MINU Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang

c. Kepala sekolah

Selain guru kelas dan guru pendamping kepala sekolah juga sangat penting bagi penelitian ini untuk mendapatkan data yang sesuai dari proses pembelajaran dan dampak bagi siswa *slow learner*.

E. Pengumpulan data

Agar hasil penelitian ini benar-benar data terpercaya dan bisa dipertanggung jawabkan, pada penelitian ini metode pengumpulan data yaitu melalui:

1. Observasi

a) Dengan mengamati secara langsung hal-hal yang diamati dan mendokumentasikannya pada alat observasi. Observasi merupakan strategi untuk mengumpulkan data. Untuk memperoleh gambaran yang sesuai tentang beberapa hal yang akan dijadikan penelitian. Peneliti menggunakan observasi atau observasi langsung dalam penyelidikan ini. Untuk melihat dan mengamati upaya guru dalam membantu belajar siswa *slow learner*. Peneliti langsung mendatangi lokasi MINU Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi berikut: Proses pembelajaran siswa *slow learner* di Sekolah MINU Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang.

b) Evaluasi atau hasil pembelajaran siswa *slow learner* di Sekolah MINU Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang.

c) Upaya yang dimiliki oleh guru untuk menghadapi anak *slow learner*.

2. Wawancara (Interview)

Menggunakan serangkaian pertanyaan untuk memperoleh informasi dari sumbernya, wawancara adalah strategi atau alat untuk pengumpulan data. Tentunya peneliti akan mewawancarai subyek tentang kompetensi guru dalam penelitian ini, meliputi upaya guru dalam membantu anak *slow learner* belajar, proses belajar anak tersebut, pendekatan pembelajaran, media yang digunakan dalam proses belajar anak tersebut, dan hasil evaluasi dari pembelajaran mereka.. Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Upaya guru pada proses pembelajaran anak *slow learner*

- a) Pemahaman karakteristik, penggunaan pendekatan pada pembelajaran siswa *slow learner* di Sekolah MINU Hidayatul Muhtadi'in Bumiayu Malang
- b) Hasil evaluasi pembelajaran anak *slow learner* di Sekolah MINU Hidayatul Muhtadi'in Bumiayu Malang

Wawancara tersebut ditunjukkan kepada:

- a) Wawancara dengan 3 Guru kelas *slow learner* (wawancara terstruktur).
- b) Wawancara dengan 2 Guru pendamping siswa *slow learner* (wawancara semiterstruktur).
- c) Wawancara dengan 6 anak dan orang tua siswa *slow learner*
- d) Wawancara dengan Kepala sekolah. (wawancara semi terstruktur). Dengan dilakukannya metode wawancara ini, diharapkan dapat menjawab rumusan masalah terkait dengan upaya guru dalam proses pembelajaran siswa *slow*

learner di Sekolah MINU Hidayaul Muftadi'in Bumiayu Malang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu strategi yang paling penting untuk menyelesaikan penelitian. Foto-foto yang berkaitan dengan persyaratan peneliti yang dapat membantu penelitian ini disertakan dalam dokumen yang diperlukan. Dengan demikian, catatan tertulis milik Sekolah MINU Hidayatul Muftadi'in Bumiayu Malang yang relevan dengan upaya guru dikumpulkan oleh peneliti untuk penelitian ini, terdiri dari::

- 1) Jurnal mengajar guru.
- 2) Program tahunan guru pengajar siswa berkebutuhan khusus (*slow learner*).
- 3) Absensi guru pengajar siswa berkebutuhan khusus (*slow learner*), dan dokumentasi lain yang dibutuhkan oleh peneliti.

Untuk lebih jelasnya peneliti rangkum instrument pengumpulan data pada tabel berikut:

Tabel 3. 1

Instrumen Pengumpulan Data observasi

No	Jenis data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
1.	Kemampuan guru dalam menguasai karakteristik siswa <i>slow learner</i>	Guru kelas, GuruMapel	Observasi
2.	Proses Pembelajaran siswa <i>slow learner</i> (perangkat pembelajaran, Strategi, media, dan metode yang digunakan)	Guru Kelas, GuruMapel	Observasi
3.	Pengembangan Kurikulum pembelajaran siswa <i>slow learner</i>	Guru Kelas, GuruMapel	Observasi

4.	Evaluasi atau hasil pembelajaransiswa <i>slow learner</i> di Sekolah MINU Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang	Guru Kelas, Guru Mapel dan peserta didik	Observasi
----	---	--	-----------

Tabel 3. 2

Instrumen Pengumpulan Data wawancara

No	Jenis data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
1.	Latar Penelitian Nama sekolah Sejarah, Letak Geografis, Visi dan Misi, Program (untuk anak berkebutuhan khusus <i>slow learner</i>), Guru pendamping.	Kepala Sekolah, Guru kelas, Guru Mapel	Wawancara
2.	Kemampuan guru dalam menguasai karakteristik siswa <i>slow learner</i>	Guru kelas, Guru Mapel	Wawancara
3.	Proses Pembelajaran siswa <i>slow learner</i> (perangkat pembelajaran, Strategi, media, dan metode yang digunakan)	Guru Kelas, Guru Mapel	Wawancara
4.	Pengembangan Kurikulum pembelajaran siswa <i>slow learner</i>	Guru Kelas, Guru Mapel	Wawancara
5.	Evaluasi atau hasil pembelajaransiswa <i>slow learner</i> di Sekolah MINU Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang	Guru Kelas, Guru Mapel dan peserta didik	Wawancara

Tabel 3. 3
Instrumen Pengumpulan Data Dokumentasi

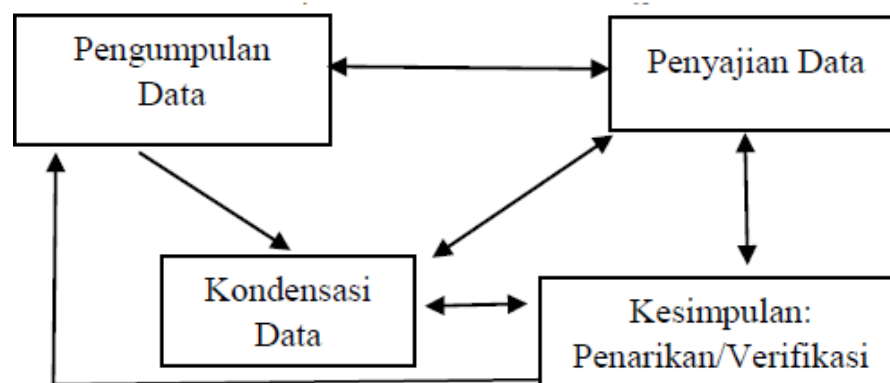
No	Jenis data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
1.	Latar Penelitian Nama sekolah Sejarah, Letak Geografis, Visi dan Misi, Program (untuk anak berkebutuhan khusus <i>slow learner</i>), Guru pendamping.	Kepala Sekolah, Guru kelas, Guru mapel	Dokumentasi
2.	Proses Pembelajaran siswa <i>slow learner</i> (perangkat pembelajaran, Strategi, media, dan metode yang digunakan)	Guru Kelas, GuruMapel	Dokumentasi
3.	Pengembangan Kurikulum pembelajaran siswa <i>slow learner</i>	Guru Kelas, GuruMapel	Dokumentasi
4.	Evaluasi atau hasil pembelajaransiswa <i>slow learner</i> di Sekolah MINU Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang	Guru Kelas, Guru Mapel dan peserta didik	Dokumentasi

F. Analisis data

Analisis data digunakan dalam penelitian kuantitatif yang meliputi redaksi data, sintesis data, dan verifikasi data. Dari temuan analisis data ini, beberapa kesimpulan dapat ditarik. Berikut ini dapat ditunjukkan dengan diagram berikut, yang menerapkan teori Miles dn Huberman pada analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut penjelasan mengenai teknik analisis data yang peneliti gambarkan diatas.

Bagan 3. 1

Teknik Analisis Data



Sumber data : Miles dn Huberman

1. Kondensasi Data

Kita perlu dengan cermat mencatat sejumlah besar informasi yang kita kumpulkan dari lapangan. Data yang padat dengan demikian menawarkan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pengumpulan data bagi peneliti.³⁴ Sebagai bagian dari proses kondensasi data penelitian ini, hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu upaya guru, proses pembelajaran *slow learner*, dan dhasil belajar anak *slow learner* di Sekolah MINU Hidayatul Muhtadi'in Bumiayu Malang dipilah dan dipilih dari tubuh yang lebih besar. data.

2. Penyajian data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah menampilkannya sehingga Anda dapat mensistematisasikannya lebih lanjut dan melihat

³⁴ Soegiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2011.

gambaran besarnya lagi. Sesuai Miles dan Hubberman, tujuan penyajian data adalah untuk mengidentifikasi pola signifikan yang memungkinkan potensi pengambilan keputusan dan tindakan.

Kami mengevaluasi data yang telah diringkas dan dibagi menjadi beberapa kelompok masalah untuk mendapatkan kesimpulan atau memverifikasinya. Peneliti dapat mengambil kesimpulan mengenai upaya guru dalam proses pembelajaran siswa *slow learner* di MINU Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang dari data yang telah disusun pada tahap reduksi, kemudian dikelompokkan berdasarkan permasalahannya.

3. Verifikasi data (Penarikan kesimpulan)

Langkah yang ketiga dari analisis data ini merupakan penarikan dan verifikasi kesimpulan secara jelas. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung. Namun, kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan yang asli jika didukung oleh bukti yang dapat dipercaya di awal. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan dalam penelitian ini meliputi penelaahan kembali temuan dan pemilihan informasi penting berupa deskripsi yang dapat menjawab pertanyaan penelitian tentang peran guru di MINU Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang dalam proses pembelajaran anak *slow learner*.

G. Uji keabsahan data

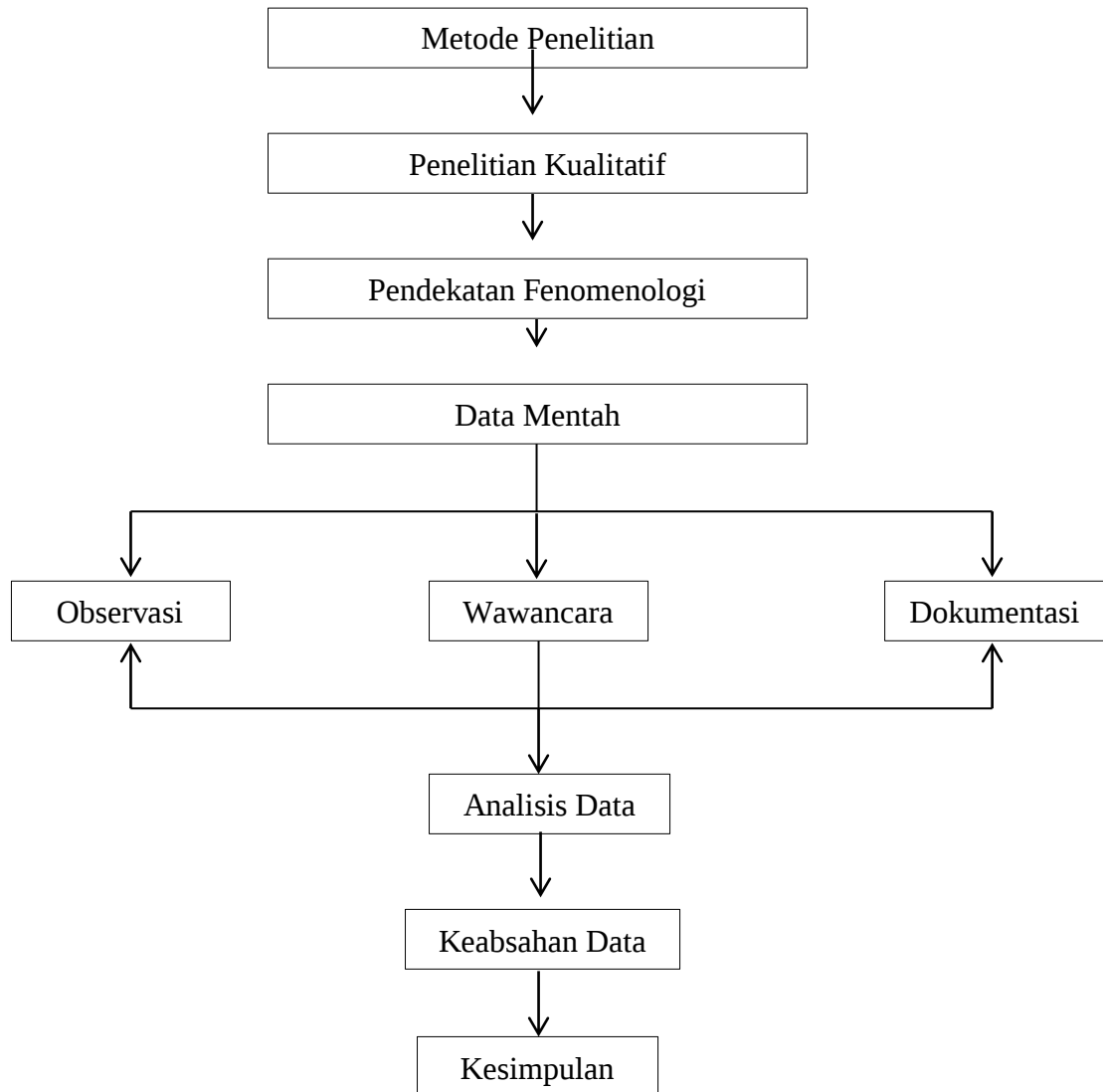
Setiap temuan penelitian harus diuji kembali keabsahan atau keakuratan datanya agar dapat mempertanggung jawabkan dan menunjukkan keabsahan temuan penelitian tersebut, baik secara ilmiah maupun sebaliknya.

Dalam penelitian ini, teknik triangulasi digunakan untuk mengevaluasi reliabilitas hasil. Peneliti secara simultan menggunakan dokumentasi, wawancara mendalam, dan observasi partisipatif untuk sumber data yang sama. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama

Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk memvalidasi data dengan membandingkannya dengan sesuatu yang lain yang berada di luar data untuk memvalidasi atau membandingkan data yang ekuivalen. Misalnya, dalam penelitian ini, peneliti membandingkan temuan dari dua wawancara yang berbeda. Ada beberapa cara untuk melakukan triangulasi, antara lain:

- a) Membandingkan temuan observasi dengan data wawancara
- b) Kontras pernyataan yang dibuat di depan umum dengan yang dibuat secara pribadi.
- c) Bandingkan apa yang dikatakan orang sekarang dengan apa yang mereka katakan di masa lalu terkait masalah penelitian.
- d) Membandingkan temuan wawancara dengan informasi dalam dokumen terkait. Penelitian memperoleh data mengenai upaya guru dalam proses pembelajaran siswa *slow learner* (studi kasus di Sekolah MINU Hidayataul Mubtadi'in Bumiayu Malang), dalam hal ini peneliti tidak cukup pada satu narasumber saja melainkan melakukan wawancara juga kepada guru pengajar pada siswa *slow learner*.

Bagan 3. 2
Skema Metode Penelitian



BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Pada Bab ini menjelaskan tentang data-data dari hasil observasi, dokumentasi, wawancara, dan yang berhubungan langsung dengan fokus penelitian. Setelah dilakukan penelitian pada sumber data yang bersangkutan mengenai pendekatan individual pada pembelajaran siswa *slow learner* dalam hal ini dipaparkan sebagai berikut:

1. Proses Pembelajaran Siswa *Slow learner* Melalui Pendekatan Individual di MINU Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang

Tujuan dari pembelajaran adalah memberikan prosesBN belajar siswa agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih menyenangkan dan efektif. Dalam proses pembelajaran agar mencapai tujuan maka guru harus memberikan pendekatan yang cocok sesuai dengan karakteristik siswa tersebut.

a. Memahami Latar Belakang Karakteristik Siswa

Guru di MINU Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang, memiliki tanggung jawab dalam memahami karakteristik setiap siswa sebelum memulai proses pembelajaran. Pada pemahaman ini mencakup pengenalan terhadap tantangan yang dimiliki oleh masing-masing siswa, termasuk siswa dengan kebutuhan perkhusus seperti *slow learner*. Dalam proses pembelajaran guru mengadopsi berbagai pendekatan yang di sesuaikan dengan karakteristik siswa. Pendekatan yang digunakan memang sudah dirancang khusus untuk memastikan

bahwa setiap siswa mendapatkan pengalaman belajar yang optimal.

Guru memberikan perhatian lebih, menyederhanakan materi, dan mendukung agar dapat diserap dengan baik sesuai dengan kemampuan setiap siswa. Pendekatan ini digunakan MINU Hidayatul Muhtadi'in Bumiayu Malang dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik, tertib serta nyaman sehingga setiap siswa bisa berkembang sesuai dengan potensi terbaiknya.

MINU Hidayatul Muhtadi'in Bumiayu Malang ini guru mengetahui setiap karakteristik siswanya salah satunya siswa *slow learner*. sangat penting bagi guru untuk dapat memahami karakteristik setiap siswa. Dengan guru mengenali dan memahami karakteristik siswa *slow learner* maka proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik dan dapat menyesuaikan kebutuhan mereka salah satunya dengan memberikan pendekatan yang cocok dalam proses pembelajaran. Apabila guru tidak mengetahui karakteristik siswa *slow learner* maka siswa tidak akan mengalami perkembangan.³⁵ Sebagaimana hasil wawancara dengan guru pendamping siswa *slow learner* di MINU Hidayatul Muhtadi'in Bumiayu Malang sebagai berikut:

Sebelum guru menentukan kelas dan melaksanakan proses pembelajaran guru harus mengetahui tingkatan siswa tersebut. seperti pada anak yang khusus (*slow learner*), sebelum pembelajaran saya bersama guru yang lain harus mengetahui karakteristiknya. Seperti pada anak *slow learner* ini sebelum mengitu pembelajaran saya dan guru yang lain mengecek hasil dari tes psikolog selain itu saya juga melakukan wawancara kepada orang tua agar kita saebagai

³⁵ "Hasil Wawancara Kepada Ibu Fitri Alfi Husniyah, S.Pd, Tanggal 9 Oktober 2024, Pukul 09.00 WIB" (n.d.).

guru mengetahui kecerdasan dan kekurangan mereka sesuai dengan tes psikolog. Seperti mengetahui karakteristik dalam bentuk fisiknya, sosialnya, emosionalnya, dan latar belakang sosial budaya.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan guru pendamping siswa *slow learner* maka guru juga melakukan wawancara dengan salah satu guru kelas 1 bahwa:³⁶

Dengan melakukan tes psikolog guru dapat mengetahui tingkat kecerdasan karakteristik fisiknya, sosial emosional, latar belakang sosial budayanya seperti apa. Karena gaya belajar siswa *slow learner* dan siswa normal cara penanganan dalam pembelajaran tidak dapat disamakan. Pada pembelajaran siswa *slow learner* akan mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan yang khusus yaitu pendekatan individual.

Sesuai dengan pernyataan diatas siswa *slow learner* dan siswa lainnya melaksanakan pembelajaran satu kelas. Akan tetapi bagi siswa *slow learner* melaksanakan pembelajaran tambahan dengan pendekatan yang berbeda yaitu pendekatan individual, pendekatan yang menekankan pada pembelajaran individu ataupun fokus pada masing-masing siswa.

b. Mengetahui Kondisi Kemampuan Fisik dan Non Fisik

Setiap guru di MINU Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu di tuntut memiliki pemahaman yang mendalam tentang karakteristik siswa meliputi aspek fisik, intelektual, sosial, dan emosional. Pada pemahaman ini menjadi sebuah dasar penting dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan

³⁶ "Hasil Wawancara Kepada Ibu Sa'adatul Abadiyah, S.Pd, Tanggal 9 Oktober 2024, Pukul 09.00 WIB" (n.d.).

setiap siswa. Guru juga menunjukkan kemampuan untuk mengenali perkembangan dan potensi siswa, termasuk siswa *slow learner*. dengan pendekatan yang tepat guru berupaya memenuhi kebutuhan pembelajaran siswa *slow learner* agar mereka memahami materi secara efektif dalam proses pembelajaran. Pendekatan yang lebih dikenal dengan pendekatan individual ini mampu memberikan kesempatan yang setara untuk mengembangkan potensi dan mencapai keberhasilan akademik sesuai dengan kemampuannya.

Terdapat fenomena yang ada di lapangan bahwa di MINU Hidayatul Muhtadi'in Bumiayu Malang bahwa guru memberikan materi yang sesuai dengan kemampuan siswa *slow learner*, seperti lebih menyederhanakan materi pembelajaran dari siswa normal lainnya ketika pembelajaran dengan pendekatan individual. Selain itu ketika pembelajaran guru juga memperhatikan kondisi kesehatan dan kemampuan berpikir siswa *slow learner*. karena jika siswa *slow learner* tersebut kurang sehat maka siswa tersebut tidak akan bisa menerima pembelajaran dengan baik. Sebagaimana hasil Guru kelas 1:³⁷

Benar bu, jadi ketika pembelajaran saya juga harus memperhatikan kesehatan siswa tersebut. karena jika anak tersebut kurang sehat badannya maka tidak bisa fokus ketika belajar, beda lagi dengan siswa yang lain-lain. Pernah saya alami ketika pembelajaran ada salah satu siswa *slow learner* yang pusing dan izin untuk pulang. Dikarenakan kurang sehat maka ketika pembelajaran siswa tersebut tidak dapat menerima pembelajaran dengan baik.

³⁷ Ibid.

Selain kondisi fisik guru juga harus memahami kondisi non fisik siswa *slow learner*, seperti kognitifnya. Sebagaimana yang dikatakan guru kelas 1:³⁸

Setelah saya mengetahui karakteristik siswa, seperti yang ada di kelas 1 ada siswa *slow learner*, dengan kondisi siswa yang mengalami *slow learner* saya bekerjasama dengan guru pendamping dalam mengatasi karakteristik siswa dalam satu kelas yang berbeda-beda terutama pada siswa yang mengalami *slow learner*. Maka ketika pembelajaran dalam penyampaian materi tidak bisa disamakan dengan siswa lainnya, khusus untuk siswa *slow learner* lebih disederhanakan lagi.

Sebagaimana hasil wawancara dengan salah satu guru pendamping kelas 1 siswa *slow learner* di MINU Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu berikut:³⁹

Jadi saya membantu guru kelas dalam menangani siswa *slow learner*, saya mendampingi anak tersebut ketika pembelajaran di luar KBM. Seperti ketika pembelajaran, siswa *slow learner* belum bisa memahami materi sesuai dengan siswa pada umumnya, maka saya memberikan materi sesuai dengan siswa pada umumnya, saya juga menyederhanakan materi tersebut agar lebih dipahami siswa *slow learner* sesuai dengan kemampuannya. Karena kita tidak bisa memaksakan kemampuan anak tersebut.

Selain itu adapun hasil wawancara dengan pendamping kelas 2 bahwa:⁴⁰

Apabila ada salah satu siswa *slow learner* tidak bisa memahami materi baik didalam kelas dan kelas khusus, kita juga bekerjasama dengan orang tua yaitu dengan memberikan materi tambahan yang dikerjakan dirumah. Setelah penugasan tersebut saya mereview kembali ketika kelas khusus. Jadi disini saya

³⁸ Ibid.

³⁹ "Hasil Wawancara Kepada Ibu Fitri Alfi Husniyah, S.Pd, Tanggal 9 Oktober 2024, Pukul 09.00 WIB."

⁴⁰ "Hasil Wawancara Kepada Ibu Ilfi Nur Diana, S.Pd, Tanggal 9 Oktober 2024, Pukul 09.00 WIB" (n.d.).

membantu guru kelas dalam pembelajaran siswa *slow learner*. Disini saya sebagai guru pendamping yang dikhususkan untuk siswa *slow learner*.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan guru kelas 2 bahwa:

Selain saya memberikan materi sesuai dengan siswa tersebut, saya juga harus bisa mengkondisikan kelas apabila di sekolah ini campur antara siswa normal dengan siswa *slow learner* jadi ketika pembelajaran saya memberikan *ice breaking* kepada anak-anak agar mereka semangat salam pembelajaran dan bisa menerima materi dengan baik, khususnya bagi siswa *slow learner*. karena siswa *slow learner* mudah bosan ketika pembelajaran.

Pada aspek ini guru di MINU Hidayatul Muhtadi'in Bumiayu Malang telah melakukan upaya dalam memahami karakteristik siswa *slow learner*, dengan begitu guru kelas bersama guru pendamping harus bisa mengkondisikan siswa *slow learner* salah satunya dalam memahami keadaan kognitif dan fisik siswa *slow learner*, karena siswa *slow learner* berbeda dengan siswa umumnya mereka tidak mampu memahami pembelajaran dengan cepat. Selain itu guru juga harus mampu mengelola kelas agar siswa *slow learner* dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan menerima pembelajaran.

Pembelajaran Siswa *Slow learner* Melalui Pendekatan Individual Pada proses pembelajaran guru mampu memahami dan memperhatikan kondisi perkembangan dan kemampuan pada siswa tersebut, terutama pada siswa *slow learner*. Pada siswa *slow learner* kondisi fisik dan psikis terkadang berbeda dengan siswa pada umumnya. MINU Hidayatul Muhtadi'in Bumiayu Malang mempunyai pembelajaran untuk siswa *slow learner* dengan pendekatan individual.

Sesuai hasil wawancara guru pendamping kelas 2 dalam pembelajaran siswa *slow learner* berikut:⁴¹

Dalam pembelajaran siswa *slow learner* disekolah kita menggunakan pendekatan individual dengan guru pendamping. Dalam pembelajaran bersama siswa normal guru juga akan memberikan pertanyaan seperti siswa lainnya tetapi dengan menyederhanakan pertanyaan agar siswa *slow learner* mempunyai semangat bahwa dia pasti bisa dan merasa dia diperhatikan. Sebelum memberikan pembelajaran guru kelas mengetahui bahwa dia *slow learner* yaitu dengan memberikan hasil tes psikolog kepada guru pendamping agar memberikan kelas khusus bagi siswa *slow learner*, Jadi guru kelas bekerjasama dengan guru pendamping agar bisa memberikan materi yang sesuai dengan karakteristik siswa *slow learner*, guru juga mempersiapkan media menarik yang mampu memberikan pemahaman sesuai dengan karakteristik siswa *slow learner*. Tidak hanya di sekolah guru juga memberikan tugas jika ada materi yang masih belum dipahami agar orang tua juga bisa memantau pemahaman siswa dalam pembelajaran.

Maka dari itu guru di MINU Hidayatul Muftadi'in Bumiayu mampu memberikan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kemampuan siswa *slow learner*, dengan begitu siswa *slow learner* juga mampu melaksanakan pembelajaran dan bisa menerima materi dengan baik. Karena jika dari guru tidak mampu memahami maka guru tidak akan mampu menerapkan pendekatan yang sesuai dengan siswa tersebut.

Pada aspek ini guru telah memahami kognitif siswa, tingkat penguasaan materi, jenis kebutuhan khusus, misalnya dengan melakukan rekrutmen siswa, tes psikolog atau wawancara. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan dan jenis kebutuhan

⁴¹ Ibid.

khususnya untuk masuk di MINU Hidayatul Muftadi'in Bumiayu Malang.

2. Dampak Dari Pembelajaran Melalui Pendekatan Individual Pada Siswa *Slow learner* di MINU Hidayatul Muftadi'in Bumiayu Malang

a. Dampak Pembelajaran Individual Terhadap Pemahaman Materi

Pada pembelajaran siswa *slow learner* di MINU Hidayatul Muftadi'in Bumiayu Malang guru mempunyai cara untuk mencapai tujuan pembelajaran agar siswa bisa mendapatkan pembelajaran yang layak dan sama dengan siswa normal lainnya seperti yang telah dijelaskan dari hasil wawancara guru kelas 1 berikut:⁴²

Pada pembelajaran saya biasanya memberikan penjelasan tujuan dari materi yang akan disampaikan, setelah saya menyampaikan tujuan saya dengan memberikan materi ringan di awal pembelajaran setelah saya memberikan materi saya memberikan soal khusus untuk siswa *slow learner* dengan materi yang sudah saya sederhanakan dalam hal ini saya juga bekerjasama dengan guru pendamping. Jadi dalam pembelajaran saya juga terbantu terkait adanya guru pendamping ketika menyampaikan materi.

Selain guru kelas 1 terdapat siswa *slow learner* di kelas 2 adapun pendapatnya sebagai berikut:⁴³

Saya sebagai guru kelas 2 memberikan pembelajaran terhadap siswa dengan melihat kondisi siswa dan materi yang

⁴² "Hasil Wawancara Kepada Ibu Sa'adatul Abadiyah, S.Pd, Tanggal 9 Oktober 2024, Pukul 09.00 WIB."

⁴³ "Hasil Wawancara Kepada Ibu Sari Wahyu Ningtyas, S.Pd, Tanggal 9 Oktober 2024, Pukul 09.00 WIB" (n.d.).

akan diajarkan. Sebelum saya memberikan materi tersebut saya koordinasi dengan guru pendamping bagaimana saya memberikan materi bersama siswa normal dan memberikan tingkat pemahaman setial saya jelaskan terhadap guru pendamping. Guru pendamping sangatlah membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran terhadap siswa *slow learner*.

Adapun hasil wawancara dengan guru pendamping bahwa:⁴⁴

Ketika sebelum melaksanakan pembelajaran saya dan guru kelas selalu berkoordinasi terkait materi yang akan diajarkan. Saya dan guru kelas memilih serta menyederhanakan materi yang akan diajarkan, memilih pendekatan yang akan diajarkan sesuai dengan hasil tes psikolog. Dari koordinasi saya lebih mudah memberikan materi karena sudah menyederhanakan dan memberikan sesuai kebutuhan siswa *slow learner*.

Dampak dari pembelajaran individual terhadap pemahaman materi untuk siswa *slow learner* dapat dilihat dari pembelajaran yang telah diberikan baik dari guru kelas maupun guru pendamping. Siswa *slow learner* mulai memahami materi secara perlahan dan mulai bisa mengikuti pembelajaran di kelas dengan siswa normal meskipun tidak sama dengan pemahaman siswa normal lainnya.

Memahami karakteristik dan pemahaman siswa sangatlah penting agar guru dapat memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Mudah memahami dan semangat dalam belajar juga bisa didapatkan dari penyampaian guru terhadap siswa, pendekatan serta kondisi kelas.

⁴⁴ "Hasil Wawancara Kepada Ibu Ilfi Nur Diana, S.Pd, Tanggal 9 Oktober 2024, Pukul 09.00 WIB."

b. Dampak Pada Aspek Psikologi Siswa

Selain memperhatikan dampak dari pembelajaran individual terhadap materi, sebagai guru kita juga harus memperhatikan dampak yang ada pada psikologi siswa. Pada aspek ini guru juga harus memahami kepercayaan diri, motivasi belajar, dan interaksi sosial siswa *slow learner*. sesuai dengan hasil dilapangan, bahwa di MINU Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang ini sebelum guru mengajar guru juga harus mengetahui bagaimana psikologi siswa tersebut agar guru dapat memberikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Sesuai dengan hasil waancara dengan guru kelas 1 bahwa:⁴⁵

Pada saat siswa akan masuk di sekolah ini siswa harus mengikuti tes psikologi selain tes psikologi siswa maupun orang tua akan di wawancarai juga. Dari hasil tes tersebut guru akan berkoordinasi dengan guru pendamping. Maka dari itu guru akan mengetahui bagaimana cara pembelajaran yang cocok untuk siswa tersebut. Dengan melakukan pendekatan individual guru akan mendapatkan informasi terkait siswa *slow learner* guru mendapaktan hasil dari yang awal masuk siswa tidak mempunyai kepercayaan diri, kurang semangat karena siswa yang lain lebih cepat dari dirinya, serta interaksi siswa terhadap siswa lainnya yang sudah mengalami perubahan dari siswa yang malu bertanya menjadi mau bertanya.

Selain pendapat dari guru kelas 1 ada juga pendapat dari guru kelas 2, berikut hasil wawancara dengan guru kelas 2:⁴⁶

Dengan pendekatan individual, siswa saya mengalami perubahan seperti dari yang sulit dalam memahami, sulit

⁴⁵ "Hasil Wawancara Kepada Ibu Sa'adatul Abadiyah, S.Pd, Tanggal 9 Oktober 2024, Pukul 09.00 WIB."

⁴⁶ "Hasil Wawancara Kepada Ibu Sari Wahyu Ningtyas, S.Pd, Tanggal 9 Oktober 2024, Pukul 09.00 WIB."

dalam bertanya, dan lambat dalam menangkap. Siswa mulai memberikan perubahan sedikit-demi sedikit sudah mulai semangat, dan mampu mengikuti pembelajaran dengan siswa normal lainnya. Selain pembelajaran dari sekolah adapun perubahan dirumah seperti sudah mampu menangkap dalam pertanyaan sehari-hari, memahami perintah, dan bisa mengikuti pembelajaran dilingkungannya.

Guru pendamping tidak hanya memahami siswa *slow learner* dalam segi kognitif tetapi memahami juga dalam psikologi siswa hasil dari wawancara dengan guru pendamping sebagai berikut:⁴⁷

Setiap saya melaksanakan pembelajaran terhadap siswa *slow learner* saya selalu koordinasi dengan guru kelas terkait pembelajaran siswa *slow learner* yang di lakukan seminggu sekali atau sebulan dua kali. Dalam pembahasan tersebut saya tidak hanya memahami kognitif siswa saya juga membahasa perihal psikologi siswa. Seperti dalam pembahasan minggu lalu siswa yang saya damping sudah mulai mengalami perubahan baik dari optimisnya, semangatnya, maupun sosial dari siswa *slow learner*. seperti siswa kelas 2, dia awal pembelajaran tidak optimis dengan jawabannya karena kurang bisa dalam membaca, kemudian setelah ada pendampingan dan kerjasama orang tua siswa tersebut sudah mulai percaya diri dengan jawabannya.

Selain peran guru, peran guru pendamping ternyata juga sangatlah penting ketika pembelajaran siswa *slow learner*. karena selain guru yang memberikan materi kepada siswa *slow learner* guru pendamping juga mampu membantu menyampaikan pembelajaran dengan baik agar siswa *slow learner* tersebut mampu menerima pembelajaran.

⁴⁷ "Hasil Wawancara Kepada Ibu Ilfi Nur Diana, S.Pd, Tanggal 9 Oktober 2024, Pukul 09.00 WIB."

Hasil observasi di lapangan dan wawancara tampak bahwa dampak dari psikologi siswa sangatlah real atau nyata ketika awal masuk siswa yang cenderung pendiam dan malu dalam pembelajaran, setelah adanya pendekatan individual siswa mulai berani dalam pembelajaran berani bertanya, menjawab dan sosial yang baik dengan siswa lainnya. Selain itu guru pendamping selalu ikut serta dan memberikan penjelasan yang sudah diberikan guru kepada siswa-siswanya ketika di kelas. Siswa mulai bersemangat dan mengalami perubahan psikologisnya dalam pembelajaran.

c. Evaluasi Pendekatan Individual Pada Pembelajaran

Penilaian serta evaluasi sangatlah penting bagi siswa, guru, orang tua dan sekolah. bagi siswa penilaian dapat mengetahui kemampuan yang telah didapatkan pada saat pembelajaran yang diberikan oleh guru khususnya bagi siswa *slow learner*. Bagi guru penilaian dapat mengetahui bagaimana perkembangan dari siswa *slow learner* baik yang sudah dan belum memahami pembelajaran, tepat atau tidaknya materi yang disampaikan. Sedangkan bagi sekolah, dapat mengetahui kondisi belajar siswa yang diciptakan oleh sekolah sudah sesuai atau tidak. Karena pembelajaran bagi siswa *slow learner* sangat berbeda dengan siswa pada umumnya.

Dalam evaluasi guru harus menyesuaikan dengan kemampuan siswanya. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran siswa *slow learner* dengan pendekatan individual menggunakan

beberapa penilaian seperti pada buku A.A Ridhoi yaitu : tes intelegensi yang lebih dikenal dengan alat untuk mengukur kemampuan kognitif siswa, penilaian portofolio atau penilaian berkelanjutan dari materi portofolio 1 ke selanjutnya, assesmen observasi penilaian yang dilakukan berdasarkan pengamatan secara langsung dalam pembelajaran, assessment wawancara atau penilaian dengan memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang sudah didapatkan, laporan hasil penilaian belajar dari beberapa tahap penilaian guru melanjutkan dengan melaporkan hasil dari penilaian dalam pembelajaran siswa *slow learner*⁴⁸.

Pada penelitian ini berpusat pada siswa, sebagaimana menjadi objek sebuah pengamatan dan bersifat menyeluruh. Pada evaluasi ini mencakup proses pembelajarandan hasil dari siswa *slow learner*. evaluasi bagi siswa *slow learner* di MINU Hidayatul Muhtadi'in Bumiayu Malang berupa tes tulis, lisan, tanya jawab, dan observasi setiap harinya. Untuk siswa *slow learner* tes tulis mempunyai bobot soal yang sudah disesuaikan dengan kemampuan anaknya, dengan penerapan KKM sama dengan siswa lainnya. Akan tetapi jika ada siswa *slow learner* belum mencapai KKM maka akan diberikan pengayaan atau remedial berupa soal secara tertulis atau remedial teaching. Hasil wawancara guru kelas 1 sebagai berikut:⁴⁹

Ketika saya pembelajaran saya memberikan 5 soal untuk

48

49 "Hasil Wawancara Kepada Ibu Sa'adatul Abadiyah, S.Pd, Tanggal 9 Oktober 2024, Pukul 09.00 WIB."

siswa lainnya tetapi untuk siswa *slow learner* saya memberikan 2-3 soal sesuai dengan kemampuannya, untuk perbedaan soalnya ada pada indikatornya mbak. Seperti contoh siswa regular menyebutkan 5 abjad dan anak *slow learner* menyebutkan 2 hewan saja sudah mendapatkan nilai. KKM untuk anak *slow learner* dan lainnya itu sama saja tetapi pemberian soal dan jawabannya saja.

Pada evaluasi ini akan memberikan manfaat bagi orang tua, guru dan siswa *slow learner* sendiri. Bagi guru di MINU Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu dapat mengetahui perkembangan siswa *slow learner* dan berpengaruh pada cara penyampaian, penggunaan pendekatan, media, maupun materi yang disampaikan oleh guru. hasil wawancara bersama guru pendamping kelas 1 bahwa:⁵⁰

Pada evaluasi yang dilakukan berdasarkan perkembangan siswa *slow learner*, jadi setiap hari siswa tersebut melaksanakan kegiatan pembelajaran baik di dalam maupun luar kelas dengan begitu guru pendamping akan melakukan evaluasi kepada siswa *slow learner*. karena setiap siswa *slow learner* mempunyai perbedaan masing-masing sehingga guru harus mampu mengembangkan evaluasi pada pembelajaran.

Sesuai dengan hasil pengamatan di lapangan bahwa terdapat guru yang menerapkan penilaian sesuai dengan perkembangan siswa tersebut, setiap hari siswa *slow learner* melakukan kegiatan untuk mengasah pengeathuan dan membantu dalam memahami materi. Selain itu juga mengasah dalam keterampilan. Karena setiap siswa *slow learner* mempunyai perbedaan masing-masing dari yang kelas rendah hingga kelas tinggi

⁵⁰ "Hasil Wawancara Kepada Ibu Fitri Alfi Husniyah, S.Pd, Tanggal 9 Oktober 2024, Pukul 09.00 WIB."

sehingga para guru dan guru pendamping harus memiliki kemampuan dalam mengembangkan secara optimal. Selain memahami siswa *slow learner* guru juga harus memahami setiap perbedaan dari siswa *slow learner* dan siswa lainnya, karena dengan begitu sangat berpengaruh pada pelaksanaan proses evaluasi siswa *slow learner*.

Selanjutnya dalam pelaksanaannya guru akan menetapkan evaluasi seperti yang dilakukan untuk siswa *slow learner* setelah proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui ataupun mengukur kemampuan dari siswa *slow learner* dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan individual. pelaksanaan yang akan menentukan mampu atau tidaknya siswa *slow learner* dalam proses pembelajarannya. Kemudian hasil dari evaluasi akan ditindak lanjuti dengan cara memberikan penjelasan kepada orang tua atau guru pendamping tentang pertumbuhan dan perkembangan siswa tersebut dengan penggunaan pendekatan individual. Dari hasil pengamatan tersebut diperkuat dengan salah satu guru *slow learner* bahwa:⁵¹

Pada evaluasi siswa *slow learner* dengan pendekatan individual yang dilaksanakan setiap hari setelah menyelesaikan pembelajaran saya memberikan evaluasi atau penilaian kepada siswa tersebut agar saya dapat mengetahui perkembangan dari siswa tersebut, apakah siswa tersebut sudah memahami dalam

⁵¹ "Hasil Wawancara Kepada Ibu Ilfi Nur Diana, S.Pd, Tanggal 9 Oktober 2024, Pukul 09.00 WIB."

pembelajaran atau belum. Akan tetapi jika dirasa belum memahami materi maka guru pendamping akan memodifikasi soal dengan menyederhanakan soal yang saya berikan agar dimengerti oleh siswa *slow learner*.

Sebagaimana untuk memperkuat dari data diatas, berikut pendapat dari hasil wawancara dengan guru pendamping bahwa:⁵²

Pada saat pembelajaran dengan pendekatan individual siswa *slow learner* tidak mampu memahami dari soal yang diberikan oleh guru maka saya sebagai guru pendamping akan menyederhanakan soal. Jadi saya memberikan soal berdasarkan tingkat pemahaman siswa *slow learner* saya akan memberikan soal paling mudah serta pendekatan yang lebih intens.

Untuk evaluasi pembelajaran bagi siswa *slow learner* akan dilakukan oleh guru kelas dan guru pendamping, serta guru mapel kepada siswa *slow learner*. Sebagaimana hasil pengamatan saya ketika siswa tersebut selesai melakukan penilaian sumatif bersama guru kelas dan guru pendamping, kemudian guru mapel. Setelah evaluasi penilaian akan ada evaluasi hasil yaitu berupa koordinasi keefektifan pendekatan individual yang dilakukan oleh seluruh guru. Sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa:⁵³

Pada penilaian harian tidak hanya dilakukan oleh guru kelas dan guru pendamping tetapi dilakukan oleh guru mapel juga penilaian ini bukan hanya penilaian sumatif tetapi ada penilaian lainnya, seperti penilaian formatif dan penilaian psikomotorik. Setelah melaksanakan penilaian

⁵² "Hasil Wawancara Kepada Ibu Fitri Alfi Husniyah, S.Pd, Tanggal 9 Oktober 2024, Pukul 09.00 WIB."

⁵³ "Hasil Wawancara Kepada Ibu Maryamah, M.Pd, Tanggal 9 Oktober 2024, Pukul 09.00 WIB" (n.d.).

seluruh guru akan mengevaluasi hasil dari penilaian tersebut apakah sudah efektif dengan pendekatan yang digunakan salah satunya dengan pendekatan individual. Jika sudah efektif maka akan mengembangkan jika akan belum maka akan memperbaiki serta memperbaruinya.

Evaluasi bagi siswa *slow learner* di MINU Hidayatul Muhtadi'in tidak hanya dilaksanakan oleh guru kelas saja tetapi juga guru pendamping, guru mapel, maupun guru mengaji. Evaluasi tersebut dengan menggunakan pendekatan individual dengan adanya evaluasi dapat digunakan oleh guru untuk mengetahui perkembangan siswa *slow learner*.

Evaluasi yang digunakan di MINU Hidayatul Muhtadi'in Bumiayu Malang ini berupa tes tulis, lisan, tanya jawab dan melalui observasi pada tiap hari. Bagi siswa *slow learner* untuk tes tulis bobot soalnya akan di sesuaikan dengan kemampuan anaknya, dengan penerapan KKM sama dengan siswa lainnya. Akan tetapi jika siswa *slow learner* belum mencapai KKM akan diberikan soal pengayaan atau remedial. Guru menerapkan evaluasi sebagai alat ukur untuk memantau perkembangan siswa *slow learner* tersebut.

B. Hasil Penelitian

Berikut hasil dari paparan data diatas, peneliti memaparkan hasil penelitian yang berfokus pada proses pembelajaran siswa *slow learner* melalui pendekatan individual di MINU Hidayatul Muhtadi'in Bumiayu Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan individual yang di terapkan oleh guru memberikan dampak positif terhadap perkembangan siswa *slow learner*.

1. Proses Pembelajaran Siswa *Slow learner* Melalui Pendekatan Individual di MINU Hidayatul Muhtadi'in Bumiayu Malang

Pada proses pembelajaran untuk siswa *slow learner* sebelum guru melaksanakan pembelajaran guru akan melaksanakan beberapa tahapan agar bisa mencapai tujuan pembelajaran yaitu perencanaan terlebih dahulu setelah melakukan perencanaan guru melakukan pelaksanaan sesuai dengan perencanaan seperti hasil dari penelitian berikut :

a. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran untuk siswa *slow learner* di MINU Hidayatul Muhtadi'in Bumiayu Malang dilakukan dengan teliti dan terstruktur. Sebelum memulai proses pembelajaran guru melakukan analisis mendalam terhadap hasil tes psikologi siswa. Tes ini berfungsi untuk mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan masing-masing siswa, serta memahami kebutuhan khusus yang mereka miliki. Kemudian guru juga berkoordinasi dengan guru pendamping dan orang tua siswa untuk merancang materi yang sesuai dengan karakteristik siswa. Dalam perencanaan ini guru juga mempertimbangkan berbagai faktor, seperti kondisi kesehatan dan kemampuan berpikir siswa untuk memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan perhatian yang tepat dan materi yang dapat dipahami dengan baik.

b. Pelaksanaan

Setelah merencanakan proses untuk pembelajaran guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan pendekatan individual yang memungkinkan guru untuk memberikan perhatian lebih kepada siswa *slow learner*. dalam praktiknya atau pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan pendekatan individual yang memungkinkan guru untuk memberikan perhatian lebih kepada siswa *slow learner*. Pada saat pelaksanaan guru juga menyederhanakan materi pembelajaran dan memberikan soal yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa seperti guru memberikan soal yang lebih mudan dan dalam jumlah yang lebih sedikit untuk mengurangi beban belajar siswa.

Selama proses pembelajaran guru juga memperhatikan kondisi fisik dan emosional siswa. Jika ada siswa yang merasa tidak sehat tetapi masih bisa mengikuti pembelajaran guru akan menyesuaikan metode pengajaran agar siswa tersebut tetap dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman dan mendukung.

2. Dampak dari Pembelajaran Melalui Pendekatan Individual pada Siswa *Slow learner* di MINU Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang

a. Evaluasi

Evaluasi pada pembelajaran merupakan sebuah proses pembelajaran yang dilakukan di MINU Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang. Guru melakukan evaluasi secara berkala untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan. Evaluasi ini tidak hanya dilakukan oleh guru kelas tetapi juga melibatkan guru pendamping dan guru mapel.

Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi area yang masih perlu diperbaiki dan menyesuaikan pembelajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa *slow learner*. Guru juga melakukan penilaian formatif dan sumatif untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang perkembangan siswa. Setelah evaluasi guru melakukan refleksi terhadap efektivitas pendekatan individual yang diterapkan. Jika hasil evaluasi menunjukkan bahwa pendekatan tersebut efektif guru akan terus mengembangkan pendekatan tersebut. Namun jika belum efektif guru akan melaksanakan perbaikan dan pengembangan dalam pendekatan pembelajaran. Secara keseluruhan penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan yang matang, pelaksanaan yang tepat akan mendapatkan dampak positif terhadap siswa dan evaluasi yang berkelanjutan merupakan kunci keberhasilan dalam pembelajaran siswa *slow learner* di MINU Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang. Pendekatan individual yang diterapkan tidak hanya meningkatkan

pemahaman akademik siswa, tetapi juga mendukung perkembangan sosial dan emosional mereka.

b. Dampak pembelajaran

Dampak dari pembelajaran yang dilakukan dengan pendekatan individual terhadap siswa *slow learner* di MINU Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang sangat positif. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan dalam berbagai aspek seperti kognitif, sosial dan emosional. Dari segi kognitif siswa *slow learner* menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam pemahaman materi. Mereka yang sebelumnya kesulitan dalam mengikuti pelajaran kini dapat memahami konsep dasar dengan lebih baik. Kepercayaan diri siswa juga meningkat dimana mereka mulai berani bertanya dan berpartisipasi dalam diskusi kelas.

Dampak sosial juga sangat terlihat dari interaksi siswa *slow learner* yang semakin baik dengan teman-teman sekelasnya. Mereka merasa lebih diterima dan memiliki kesempatan untuk berkolaborasi dalam kelompok belajar. Hal ini terlihat pada perkembangan keterampilan sosial yang penting dalam proses pembelajaran. Selain dampak kognitif dan sosial dampak emosional siswa juga mengalami kemajuan. Dengan pendekatan yang lebih personal dan perhatian yang diberikan oleh guru, siswa merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk belajar.

Mereka tidak merasa tersaingi dibandingkan dengan siswa lainnya yang berdampak positif pada semangat belajar.

BAB V

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan fenomena yang harus ditelaah dan dibahas secara mendalam berkaitan dengan penerapan pendekatan individual dalam pembelajaran untuk siswa *slow learner* di MINU Hidayatul Muftadi'in Bumiayu Malang. Terdapat beberapa fokus penelitian yang perlu dibahas dari hasil penelitian ini yaitu : pertama proses pembelajaran siswa *slow learner* melalui pendekatan individual di MINU Hidayatul Muftadi'in Bumiayu Malang, kedua dampak dari pembelajaran melalui pendekatan individual pada siswa *slow learner* di MINU Hidayatul Muftadi'in Bumiayu Malang. Untuk memahami lebih lanjut mengenai pembahasan hasil penelitian akan dijabarkan dibawah ini, yakni sebagai berikut:

A. Proses Pembelajaran Siswa *Slow learner* Melalui Pendekatan Individual di MINU Hidayatul Muftadi'in Bumiayu Malang

1. Memahami Latar Belakang Karakteristik Siswa

Pada proses pembelajaran setiap guru sangatlah penting dalam memahami karakteristik siswa. Pemahaman guru terhadap karakteristik siswa yang berbeda-beda sangatlah penting, seperti pemahaman tentang psikologi, terutama kebutuhan dan perkembangan siswa agar pada proses pembelajaran bisa mencapai tujuan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa di MINU Hidayatul Muftadi'in Bumiayu Malang menunjukkan tingkat karakteristik siswa. Seperti mengetahui karakteristik pada pembelajaran dengan bentuk fisik, sosial, emosionalnya, dan latar belakang sosial budaya. Oleh karena itu

anak *slow learner* dengan siswa normal lainnya mempunyai cara penanganan yang berbeda dalam pembelajaran dan tidak bisa disamakan. Maka guru di MINU Hidayatul Muhtadi'in Bumiayu Malang ketika pembelajaran menyesuaikan kebutuhan peserta didiknya yaitu dengan kegiatan pembelajaran siswa *slow learner* dan siswa normal. Sebelum menentukan kelas dan melaksanakan kegiatan pembelajaran guru harus mengetahui tingkatan siswa, seperti melaksanakan pemeriksaan atau tes agar guru dapat mengetahui kecerdasan dan kekurangan siswa berdasarkan pemeriksaan psikologinya. Dengan itu, proses pembelajaran yang direncanakan dan dilaksanakan seharusnya disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan siswa. Dijelaskan dalam artikel Estari bahwa sebelum proses belajar-mengajar ada hal penting yang harus diperhatikan oleh setiap guru yaitu: memahami latar belakang siswa, karakteristik siswa, dan kekurangan serta kelebihan siswa. Untuk memahami latar belakang siswa maupun karakteristik perlu dilakukan sebuah tes, baik secara tulis maupun lisan dan wawancara dengan siswa serta orang tua. Demi keberhasilan dalam proses pembelajaran guru harus memahami karakteristik siswa secara menyeluruh serta dapat mendiagnosa apakah termasuk siswa *slow learner* atau tidak.⁵⁴

Kemudian dikutip dari buku karangan piyya dan annisa bahwa sebelum proses belajar mengajar pendidik harus mengetahui karakteristik siswa. Memahami karakteristik siswa dapat membantu dalam merancang

⁵⁴ Aan Whiti Estari, "Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran," *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar SHEs: Conference Series* 3, no. 3 (2020): 1439–1444, <https://jurnal.uns.ac.id/shes>.

dan melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Adapun beberapa yang harus diperhatikan sebelum pembelajaran dalam memahami karakteristik siswa sebagai berikut:⁵⁵

- a) Menyesuaikan metode, media, maupun pendekatan: dengan memahami karakteristik siswa kita dapat menyesuaikan metode, media maupun pendekatan agar sesuai dengan kebutuhan siswa
- b) Perencanaan kurikulum: guru dapat merancang kurikulum yang cocok dan sesuai kebutuhan siswa
- c) Identifikasi kebutuhan khusus: guru dapat mengidentifikasi kebutuhan apa yang harus diterapkan kepada setiap siswa
- d) Evaluasi dan penilaian yang lebih baik: guru dapat mengevaluasi dengan baik untuk mencapai tujuan dan kemajuan siswa.

Sebagai guru sebelum melaksanakan pembelajaran harus menguasai karakteristik dalam perkembangan serta kemampuan siswa bahwa guru dalam memahami karakteristik siswa maka harus mengetahui latar belakang perkembangan dan kemampuan siswa dengan begitu guru akan mampu menerapkan pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa *slow learner* tersebut.

Jadi pemahaman terhadap karakteristik siswa merupakan hal yang sangat penting bagi guru dalam merancang dan melaksanakan suatu pembelajaran yang efektif. Di MINU Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang, guru menerapkan proses pembelajaran dengan memperhatikan

⁵⁵ Piya Annisa, "Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Dan Pendidikan Inklusif," *As-Sabiqun* 2, no. 1 (2020): 7–17.

kebutuhan dan perkembangan siswa khususnya siswa *slow learner*. Sebelum pembelajaran dilaksanakan siswa melakukan tes psikologi untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan. Dengan memahami latar belakang, karakteristik fisik, sosial, emosional serta budaya guru dapat menyesuaikan pendekatan sesuai kebutuhan. Pendekatan ini membantu mencapai tujuan pembelajaran dan memastikan setiap siswa termasuk siswa *slow learner*, mendapatkan pembelajaran yang layak dan sesuai dengan kemampuannya.



Gambar 5. 1

Gambar Tes Psikologi Siswa MINU Hidayatul Mubtadi'in

2. Mengetahui Kondisi Fisik dan Non Fisik

Setiap guru akan dituntut untuk memahami berbagai kondisi perkembangan siswa baik secara fisik maupun non fisik agar proses layanan dan pembelajaran di sekolah dapat mencapai suatu tujuan dalam pendidikan. Perkembangan siswa dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu: (1) perkembangan fisik pada siswa, (2) perkembangan kognitif anak. Dalam kondisi intelektual atau kecerdasan minat yang berbeda, ada cepat dan lambat dalam penangkapan materi, dan (3) perkembangan psikologis. Kondisi psikologis, emosional, akhlak, suka bergaul atau menyendiri.

Sesuai dengan teori di atas di MINU Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang mampu memahami keberagaman pada karakteristik siswa, karena selain guru memahami karakteristik siswa normal serta siswa *slow learner* sebagaimana perkembangan kecerdasan diantara mereka sangatlah berbeda. MINU Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang dalam pembelajaran siswa *slow learner*, guru harus memberikan materi sesuai dengan kemampuan siswa dengan mengetahui kemampuan dan tingkatan *slow learnernya*. Selain kognitif pertumbuhan dan perkembangan siswa guru harus memperhatikan kondisi kesehatan dan cara bersosialisasi kepada siswa lainnya dan kemampuan berpikir siswa *slow learner*. oleh karena itu siswa *slow learner* juga harus mendapatkan pembelajaran dan pengawasan dari guru pendamping.



Gambar 5. 2

Gambar Pembelajaran Siswa Normal dan *Slow learner*

Berdasarkan dari temuan peneliti, bahwa siswa *slow learner* merupakan individu yang membutuhkan perhatian lebih dan pendekatan khusus dalam proses pembelajaran agar mereka dapat berkembang secara optimal. Hal ini disebabkan oleh adanya karakteristik khusus yang mempengaruhi kemampuan mereka seperti keterlambatan dalam pemahaman, keterbatasan daya ingat, kesulitan dalam memahami materi secara abstrak, serta tantangan dalam membaca yang kurang lancar dan menulis dengan baik. Dengan ini pendekatan yang tepat, potensi mereka tetap dapat didukung untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Sesuai dengan hasil penelitian, yang didukung oleh Chauhan Sangeeta bahwa siswa *slow learner* memiliki tingkat pembelajaran yang lebih rendah dibandingkan dengan teman sebayanya, yang sering ditandai dengan kesulitan dalam memahami konsep maupun materi yang abstrak.⁵⁶

⁵⁶ Chauhan Sangeeta, "Slow Learners: Their Psychology And Educational Programmes," *International Journal of Multidisciplinary Research* 1, no. 8 (2011): 279–289,

Sesuai dengan teori di atas hasil dari penelitian di lapangan, guru mengidentifikasi potensi siswa dalam pembelajaran bekerjasama dengan guru pendamping dalam mengatasi karakteristik siswa satu kelas yang berbeda-beda terutama pada siswa *slow learner* sebagaimana perkembangan kognitifnya, sikap dan tata cara dalam berbahasa berbeda dengan siswa lainnya. Karena kondisi intelektual atau kecerdasan setiap siswa sangat berbeda ada yang cepat dalam menerima materi dan ada yang lambat dalam menerima materi.

3. Pembelajaran Siswa *Slow learner* Melalui Pendekatan Individual

Pembelajaran merupakan proses yang memerlukan penyesuaian dengan karakteristik masing-masing siswa. Di dalam kelas, terdapat siswa dengan kemampuan belajar yang sangat beragam termasuk siswa *slow learner*, yang memerlukan perhatian khusus dalam proses pembelajaran. Siswa *slow learner* memiliki kemampuan memahami materi yang lebih lambat dibandingkan dengan siswa lainnya. Pembelajaran untuk anak *slow learner* mempunyai pendekatan yang menjadi solusi untuk mencapai tujuan yaitu pendekatan individual yang efektif untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa *slow learner*. melalui pendekatan ini guru dapat menyampaikan materi dengan cara yang lebih terstruktur, sederhana, dan bisa disesuaikan dengan kemampuan siswa. Pendekatan individual bisa mendukung siswa

slow learner sehingga mereka tidak hanya memahami materi serta meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi dalam belajar.⁵⁷

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah ditemukan, bahwa di MINU Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang merupakan sekolah yang memiliki cara untuk siswa *slow learner* dalam pembelajaran dengan pendekatan individual. Siswa *slow learner* melakukan pembelajaran sama dengan siswa lainnya tetapi, ada kelas tambahan dengan guru pendamping melalui pendekatan individual. Jadi siswa *slow learner* melakukan pembelajaran secara kelompok khusus agar lebih fokus dalam pembelajaran agar mencapai suatu tujuan dan bisa mengikuti pembelajaran sama dengan siswa lainnya.

Maka pembelajaran yang efektif memerlukan penyesuaian terhadap karakteristik siswa, termasuk siswa *slow learner* yang membutuhkan perhatian khusus. Pendekatan individual menjadi solusi yang efektif untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa *slow learner*. Di MINU Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang, pendekatan ini diterapkan dengan pembelajaran bersama siswa lainnya dan tambahan kelas dengan guru pendamping melalui pendekatan ini, siswa *slow learner* dapat menerima materi yang lebih sederhana dan terstruktur sesuai kemampuan, sehingga membantu mereka memahami pelajaran dan meningkatkan rasa percaya diri, serta motivasi dalam belajar. Pendekatan ini memastikan siswa *slow learner* dapat mengikuti pembelajaran dengan siswa lainnya

⁵⁷ Anggi Anggraeni, "Individual Educational Program for Slow Learner," *Psycho Holistic* 4, no. 2 (2022): 79–83.

B. Dampak dari Pembelajaran Melalui Pendekatan Individual Pada Siswa *Slow learner* di MINU Hidayatul Muftadi'in Bumiayu Malang

1. Dampak Pembelajaran Individual Terhadap Pemahaman Materi

Pembelajaran individual menjadi salah satu yang signifikan dalam meningkatkan proses belajar bagi siswa dengan kebutuhan khusus, seperti siswa *slow learner*. Pada pendekatan ini dirancang untuk menyesuaikan materi dan kecepatan belajar berdasarkan kebutuhan individu siswa. Dalam konteks siswa *slow learner*, pembelajaran individual tidak hanya bertujuan memahami materi secara bertahap tetapi mendukung perkembangan emosional dan sosial.

Pada pembelajaran individual memiliki dampak yang sangat signifikan dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran. Dikuatkan oleh Anggi bahwa dampak dari pembelajaran individual terhadap materi ada beberapa hal yang positif sebagai berikut: peningkatan hasil belajar siswa, pengembangan kepercayaan diri serta motivasi, pengembangan kebiasaan belajar baik⁵⁸.

Sekolah MINU Hidayatul Muftadi'in Bumiayu Malang memiliki dampak yang sangat baik, seperti siswa *slow learner* melalui pendekatan individual siswa *slow learner* dapat memperoleh pengalaman belajar yang bermakna, sehingga mereka tidak hanya mampu memahami materi sesuai kemampuan tetapi dapat

⁵⁸ Ibid.

berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Maka pendekatan pembelajaran individual memiliki peran sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran siswa dengan kebutuhan yang khusus seperti siswa *slow learner*. pendekatan ini dirancang untuk menyesuaikan materi dan kecepatan belajar sesuai kebutuhan individu, sehingga tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi secara bertahap tetapi mendukung dalam perkembangan emosional, sosial, dan kebiasaan belajar yang baik. Di MINU Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang bahwa pendekatan individual memberikan dampak positif seperti meningkatkan hasil belajar, percaya diri, motivasi, dan keaktifan siswa *slow learner* dalam pembelajaran serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna.

2. Evaluasi Efektivitas Pendekatan Individual di MINU Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang

Pada pembahasan terakhir ini itu evaluasi efektivitas pendekatan individual di MINU Hidayatul Mubtadi'in. Evaluasi ini merupakan proses yang sangat penting dalam kegiatan pendidikan formal. Penilaian dan evaluasi sangat penting bagi siswa, guru, dan sekolah. bagi siswa dapat mengetahui sejauh mana dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan guru. Bagi guru dapat mengetahui siswa yang sudah dan belum

dalam menguasai materi pembelajaran yang telah disampaikan, pendekatan yang digunakan, bagi sekolah dapat mengetahui bagaimana kondisi belajar yang diciptakan oleh sekolah sudah sesuai dengan tujuan atau belum.

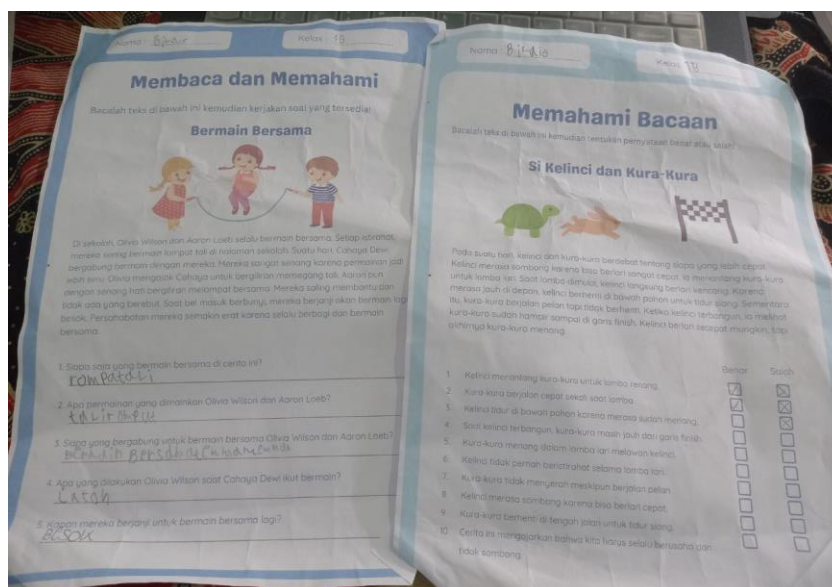
Berdasarkan hasil penelitian, efektifitas evaluasi di MINU Hidayatul Muhtadi'in Bumiayu Malang melalui pendekatan individual dilakukan berdasarkan perkembangan siswa *slow learner*, jadi siswa *slow learner* melaksanakan kegiatan pembelajaran baik didalam maupun diluar kelas selain itu guru pendamping akan memberikan evaluasi kepada siswa *slow learner* agar efektifitas pendekatan individual berhasil. Guru kelas dan guru pendamping memberikan evaluasi kepada siswa sebagaimana setiap siswa *slow learner* memiliki masing-masing perbedaan guru harus mengembangkan evaluasi pembelajaran.

Pada penilaian yang telah diberikan guru kepada siswa *slow learner* dengan siswa lainnya pada dasarnya sama dan disesuaikan dengan kemampuan siswa. Maka didukung oleh pernyataan jurnal aceh bahwa sistem penilaian siswa *slow learner* dengan siswa lainnya sama perbedaannya ada pada bobot soal atau soal tersebut.⁵⁹

KKM yang ditetapkan di MINU Hidayatul Muhtadi'in Bumiayu Malang sama dengan anak lainnya akan tetapi indikator dan modifikasi dengan diturunkan bobot soal sesuai dengan kemampuan siswa *slow*

⁵⁹ Schedule et al., "Upaya Guru Dalam Menangani Anak Slow Learner Di SD Negeri Cot Preh Aceh Besar."

learner. pendekatan individual sangatlah efektif dalam meningkatkan ketercapaian siswa *slow learner*. Dengan pendekatan ini siswa *slow learner* dapat mencapai tujuan pembelajaran, meningkatkan kognitif siswa, meningkatkan kepercayaan serta semangat siswa dalam pembelajaran. Seperti yang ada di sekolah ini siswa *slow learner* memiliki kemajuan dalam pembelajaran serta sikap sosial dan pengaruh baik untuk psikologi siswa *slow learner*. Seperti yang dikatakan oleh Evaluasi siswa *slow learner* dilakukan tidak hanya ketika evaluasi sumatif saja tetapi dilakukan ketika evaluasi formatif, serta evaluasi materi. Sistem evaluasi bisa melalui tes tulis, tes lisan, dan tanya jawab dengan kelas khusus kemudian pada kelas umum. Siswa yang memiliki peningkatan akan mendapatkan poin plus dalam penilaian. Seperti ketika dikelas khusus siswa dapat menjawab 5 soal sederhana yang sudah disesuaikan kebutuhan maka dia akan mendapatkan penambahan poin. Namun ketika berada dikelas umum ketika menjawab 2-3 soal maka siswa tersebut sudah mengalami kemajuan yang signifikan maka pendekatan individual sangatlah efektif untuk pembelajaran siswa *slow learner*.



Gambar 5. 3

Gambar Penilaian Siswa Tunagrahita

Sesuai dengan hasil penelitian, teori pada buku A.A Ridha menjelaskan bahwa teknik penilaian yang digunakan oleh guru sebagai berikut: (1) Tes tertulis seperti teknik penilaian yang menuntut jawaban secara tertulis, berupa tes maupun uraian, (2) Assesment Observasi yaitu teknik penilaian yang dilakukan dengan cara mengamati terhadap suatu objek tertentu, (3) Assesment wawancara yaitu teknik penilaian yang dilakukan dengan cara menanyai narasumber tertentu.(4) Penugasan yaitu teknik yang menuntut siswa menyelesaikan tugas di luar kegiatan pembelajaran di kelas, (5) Penilaian portofolio yaitu teknik penilaian yang dilakukan dengan cara menilai hasil karya untuk mengetahui minat.⁶⁰

Dalam pelaksanaan evaluasi guru akan menetapkan evaluasi yang cocok untuk digunakan siswa *slow learner* kemudian proses pembelajaran berlangsung, untuk mengetahui dan mengukur kemampuan siswa *slow learner*. Dengan

⁶⁰ Andi Ahmad Ridha, *Memahami Perkembangan Siswa Slow Learner*.

memberi latihan soal sederhana untuk mengetahui kemampuan siswa tersebut. Pelaksanaan ini akan menentukan mampu tidaknya siswa *slow learner* dalam proses pembelajaran. Selanjutnya hasil dari evaluasi akan ditindaklanjuti dengan memberikan penjelasan kepada orang tua atau guru pendamping terkait pertumbuhan dan perkembangan siswa *slow learner*. Evaluasi siswa *slow learner* di MINU Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang dilakukan setiap hari setelah siswa sudah menuntaskan pembelajaran, kemudian guru akan memberikan evaluasi atau penilaian kepada siswa *slow learner* agar guru bisa mengetahui perkembangan pembelajaran melalui pendekatan individual siswa *slow learner* tersebut mampu memahami pembelajaran atau tidak. Maka dalam evaluasi kita bisa menentukan apakah efektif dalam pembelajaran *slow learner* menggunakan pendekatan individual. Akan tetapi jika siswa tersebut belum mampu dan kurang efektifitas pendekatan tersebut maka guru pendamping akan memodifikasi soal, memodifikasi pendekatan dalam pembelajaran.

Sesuai dengan hasil penelitian yang terdapat di lapangan sesuai dengan teori bahwa efektivitas evaluasi pembelajaran individual untuk siswa *slow learner* akan berhasil apabila pihak-pihak terkait dapat bekerjasama dengan baik. Adapun yang harus diperhatikan sebagai berikut: (1) kesesuaian dengan kemampuan siswa *slow learner* agar evaluasi bisa mengembangkan akademik siswa, (2) penilaian yang progresif penilaian terhadap kemajuan siswa dalam proses pembelajaran, (3) kolaborasi orang tua melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran di rumah agar mudah dalam perkembangan siswa, (4) laporan penilaian mampu memotivasi dan mendorong perkembangan siswa secara maksimal.



Gambar 5. 4

Gambar Evaluasi siswa *Slow learner* dan siswa normal lainnya

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab VI ini penulis akan memberikan kesimpulan dari rangkaian hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Selain itu, penulis juga akan memberikan saran-saran yang relevan dan bermanfaat sebagai tindak lanjut dari penelitian ini. Adapun kesimpulan dan saran yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran siswa *slow learner* melalui pendekatan individual di MINU Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang yaitu, guru sebelum melakukan proses belajar mengajar, guru melakukan tes psikologi dan wawancara untuk mengetahui bagaimana karakter setiap siswa, kecerdasan, kekurangan, potensi kognitif dan sikap pada setiap siswa yang akan masuk MINU Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang. Setelah mengikuti tes guru dapat mengelompokkan siswa sesuai dengan kemampuan, salah satunya siswa *slow learner*. Pada siswa *slow learner* guru memberikan kelas khusus bersama guru pendamping. Selain itu siswa *slow learner* juga mengikuti pembelajaran bersama siswa lainnya, setelah mengikuti kelas bersama siswa umum, siswa *slow learner* mengikuti kelas bersama guru pendamping. Guru memberikan evaluasi kepada siswa *slow learner* sama dengan siswa lainnya tetapi, guru pendamping maupun guru kelas menyederhanakan soal agar siswa *slow learner* dapat mengikuti evaluasi dengan baik.

2. Dampak dari pembelajaran melalui pendekatan individual pada siswa *slow learner* di MINU Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang diantaranya yaitu, guru bisa memberikan materi kepada siswa sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya, selain itu pendekatan individual sangat efektif dalam pembelajaran untuk siswa *slow learner* dikarenakan guru dan orang tua dapat mengembangkan kemampuan akademik dengan pendekatan tersebut, siswa menjadi lebih fokus, serta siswa memiliki rasa semangat dan optimis dalam pembelajaran. Dampak bagi sekolah yaitu sekolah bisa memberikan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik setiap siswa, terutama siswa *slow learner* yang memiliki pendampingan khusus agar tercapainya suatu tujuan dalam pembelajaran dan orang tua dapat memantau perkembangan siswa *slow learner* dengan baik.

B. Saran

Dari analisis yang telah dilakukan penelitian ini, kemudian penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah untuk terus berusaha memberikan dan meningkatkan guru yang berkaitan dengan pendidikan inklusi, dan meningkatkan kualitas guru sesuai kompetensi siswa *slow learner*.
2. Bagi guru, agar selalu senantiasa menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa *slow learner* maupun siswa lainnya agar selalu senantiasa melakukan pembelajaran sesuai tujuan dan siswa mampu memahami pembelajaran

3. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam dan komprehensif sehingga mampu mengungkapkan lebih jauh tentang bagaimana proses pembelajaran siswa *slow learner* melalui pendekatan individual di sekolah ini yang belum tercantum dalam penelitian ini dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Andi Ahmad Ridha. *Memahami Perkembangan Siswa Slow learner*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021.
- Anggraeni, Anggi. "Individual Educational Program for *Slow learner*." *Psycho Holistic* 4, no. 2 (2022): 79–83.
- . "Rancangan Program Pengembangan Pendidikan Individual Untuk Siswa Lambat Belajar (*Slow learner*).” *Nathiqiyah* 5, no. 2 (2022): 48–55.
- Annisa, Piya. "Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Dan Pendidikan Inklusif.” *As-Sabiqun* 2, no. 1 (2020): 7–17.
- Annisa, Y N, Sri Marmoah, and Hadiyah. "Strategi Pembelajaran Anak Lamban Belajar (*Slow learner*) Pada Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Didaktika Dwija Indria* 10, no. 2 (2022): 1–7.
<https://jurnal.uns.ac.id/JDDI/article/view/66955/0>.
- Ardini, Nikita. "Karakteristik Siswa *Slow learner* Di Sdn Sanggrahan Kulon.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol 31 (7) (2013): 27–35.
- Asri, Ovi Shinta, and Ermawati Zulikhatin Nuroh. "Teacher Strategies for Teaching *Slow learners* in Low Grade Elementary Schools [Strategi Guru Pada Pengajaran Siswa Lamban Belajar Di Sekolah Dasar Kelas Rendah]” (2023): 1–8.
- Estari, Aan Whiti. "Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran.” *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar SHEs: Conference Series* 3, no. 3 (2020): 1439–1444.
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>.
- Febrianti, Ana Ati. "Strategi Pembelajaran Anak Lamban Belajar (*Slow learner*)

- Di SD Negeri Kamunti” (2014): 413.
- Fred, Menurut. “Definisi Dan Teori Pendekatan , Strategi , Dan Metode Pembelajaran” 2, no. 1 (2023): 20–31.
- Guruh Nuary, Muhammad. “Pendekatan Individual Terhadap *Slow learner*: Perspektif Bimbingan Dan Konseling Islam.” *Proceedings | Jambore Konselor* 3, no. 20 (2017): 1–8.
- Haryati, Tuti, and Ahmad Suryad Widia Winata. “Pengembangan Program Pembelajaran Individual Bagi Siswa *Slow learner* Di SD Lab School Fip Umj.” *Jurnal Instruksional* 4, no. 1 (2022): 34–61.
- Kurniati, Ana, and Jurnal Citizenship. “Aplikasi Pendekatan Pembelajaran Individual Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Difabel (Tunanetra) Di MAN Maguwoharjo” 3, no. 20 (2013): 41–56.
- Muhammad Basir, H, and M Pd. *Pendekatan Pembelajaran LAMPENA INTIMEDIA. Buku*, 2017.
- Nonitasari, Ipon. “Strategi Pembelajaran Guru Terhadap Siswa Lamban Belajar (*Slow learner*) Dalam Pembelajaran Tematik (Studi Kasus Di SDN 006 Kampung Iv Tarakan Kalimantan Utara).” *Jurnal Bahasa, Seni dan Pengajaran* 4, no. 2 (2020): 19–26.
- Rofiah, Nurul Hidayati, and Ina Rofiana. “Penerapan Metode Pembelajaran Peserta Didik *Slow learner*.” *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 2, no. 1 (2017): 94–107.
- . “Penerapan Metode Pembelajaran Peserta Didik *Slow learner* (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Inklusi Wirosaban Yogyakarta).” *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 2, no. 1 (2017): 94–107.

- Sangeeta, Chauhan. “*Slow learners: Their Psychology And Educational Programmes.*” *International Journal of Multidisciplinary Research* 1, no. 8 (2011): 279–289. www.zenithresearch.org.in.
- Sani, Fakhrudin, and Afni Annisa. “Efektivitas Penerapan Pembelajaran Tematik Pada Siswa *Slow learners* Mis Hi Achmad Syukur Daruba Kecamatan Morotai Selatan.” *Tjyybjb.Ac.Cn* 27, no. 2 (2019): 635–637.
- Schedule, Itemized, O F Travel, Other Expenses, Adam David Hancock, Asco Formation Formation, Neil Armstrong, Faux Le, et al. “Upaya Guru Dalam Menangani Anak *Slow learner* Di SD Negeri Cot Preh Aceh Besar.” *Journal of Economic Perspectives* 2, no. 1 (2022): 1–4. <http://www.ifpri.org/themes/gssp/gssp.htm%0Ahttp://files/171/Cardon> - 2008 - Coaching d’équipe.pdf%0Ahttp://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/%0Ahttps://doi.org/10.1080/23322039.2017.
- Soegiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2011.
- Sukma, Hanum Hanifa. *Pembelajaran Slow learner Di Sekolah Dasar*, 2021.
- Syahza, Almasdi, and Universitas Riau. *Buku Metodologi Penelitian , Edisi Revisi Tahun 2021*, 2021.
- Hasil Observasi Pada Hari Senin, 5 Oktober 2024 Di MINU Hidayatul Muhtadi'in Bumiayu Malang.*, n.d.
- “Hasil Wawancara Kepada Ibu Fitri Alfi Husniyah, S.Pd, Tanggal 9 Oktober 2024, Pukul 09.00 WIB” (n.d.).
- “Hasil Wawancara Kepada Ibu Ilfi Nur Diana, S.Pd, Tanggal 9 Oktober 2024, Pukul 09.00 WIB” (n.d.).

“Hasil Wawancara Kepada Ibu Maryamah, M.Pd, Tanggal 9 Oktober 2024, Pukul 09.00 WIB” (n.d.).

“Hasil Wawancara Kepada Ibu Sa’adatul Abadiyah, S.Pd, Tanggal 9 Oktober 2024, Pukul 09.00 WIB” (n.d.).

“Hasil Wawancara Kepada Ibu Sari Wahyu Ningtyas, S.Pd, Tanggal 9 Oktober 2024, Pukul 09.00 WIB” (n.d.).

“UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 Ayat 2, Hlm.5.” *Demographic Research* 49, no. 0 (2003): 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
DATA SISWA *SLOW LEARNER*

No	Rombel Saat Ini	Nama	L/P	Kebutuhan Khusus
1.	Kelas 1	Baim hasbullah	L	Lamban Belajar/ Lambat dalam memahami (<i>Slow learner</i>)
2.	Kelas 1	Muhammad Fairel Atharizz	L	Lamban Belajar/ Lambat dalam memahami (<i>Slow learner</i>)
3.	Kelas 2	Muhammad Rizal Al Yaqin	L	Lamban Belajar/ Lambat dalam memahami (<i>Slow learner</i>)
4.	Kelas 2	Rangga Hermanto	L	Lamban Belajar/ Lambat dalam memahami (<i>Slow learner</i>)
5.	Kelas 2	Reva Aurandani	P	Lamban Belajar/ Lambat dalam memahami (<i>Slow learner</i>)
6.	Kelas 3	Arash firdaus Al Bushiri	P	Lamban Belajar/ Lambat dalam memahami (<i>Slow learner</i>)

LAMPIRAN 2
TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Judul Tesis : “Penerapan Pendekatan Individual dalam Pembelajaran untuk siswa *slow learner* di MINU

Hidayatul Mubtadi’in Bumiayu Malang.”

Tempat : MINU Hidayatul Mubtadi’in

Penyusun : Fitri Alfi Husniyah

Informan : Guru pendamping kelas 1 Ibu Fitri Alfi Husniyah

No	Fokus penelitian	Indikator	Daftar pertanyaan	Sumber data	Jawaban
1.	Proses pembelajaran siswa <i>slow learner</i> melalui pendekatan individual di MINU Hidayatul Mubtadi’in	Latar belakang karakteristik siswa	1. Bagaimana cara ibu dapat mengetahui siswa tersebut <i>slow learner</i> atau tidak?	Guru Pendamping	Sebelum guru menentukan kelas dan melaksanakan proses pembelajaran guru harus mengetahui tingkatan siswa tersebut. seperti pada anak yang khusus (<i>slow learner</i>), sebelum pembelajaran saya bersama guru yang lain harus mengetahui karakteristiknya. Seperti pada anak <i>slow learner</i> ini sebelum mengitu pembelajaran saya dan

					guru yang lain mengecek hasil dari tes psikolog selain itu saya juga melakukan wawancara kepada orang tua agar kita sebagai guru mengetahui kecerdasan dan kekurangan mereka sesuai dengan tes psikolog. Seperti mengetahui karakteristik dalam bentuk fisiknya, sosialnya, emosionalnya, dan latar belakang sosial budaya.
		Kondisi fisik dan non fisik siswa	2. Bagaimana Anda menyesuaikan materi dan metode pembelajaran untuk membantu siswa <i>slow learner</i> memahami materi		Jadi saya membantu guru kelas dalam menangani siswa <i>slow learner</i>, saya mendampingi anak tersebut ketika pembelajaran di luar KBM. Seperti ketika pembelajaran, siswa <i>slow learner</i> belum bisa memahami materi sesuai dengan siswa pada

			di luar kegiatan belajar mengajar (KBM) regular?		umumnya, maka saya memberikan materi sesuai dengan siswa pada umumnya, saya juga menyederhanakan materi tersebut agar lebih dipahami siswa <i>slow learner</i> sesuai dengan kemampuannya. Karena kita tidak bisa memaksakan kemampuan anak tersebut.
2.	Dampak dari pembelajaran melalui pendekatan individual pada siswa <i>slow learner</i> di MINU Hidayatul Mubtadi'in	Dampak pembelajaran individual terhadap pemahaman materi	Bagaimana anda dan guru kelas menentukan pendekatan dan penyederhanaan materi yang sesuai dengan hasil tes psikolog siswa <i>slow learner</i> ?		Ketika sebelum melaksanakan pembelajaran saya dan guru kelas selalu berkoordinasi terkait materi yang akan diajarkan. Saya dan guru kelas memilih serta menyederhanakan materi yang akan diajarkan, memilih pendekatan yang akan diajarkan sesuai dengan hasil tes psikolog. Dari koordinasi saya lebih mudah memberikan materi karena sudah

					menyederhanakan dan memberikan sesuai kebutuhan siswa <i>slow learner</i> .
		Dampak pada aspek psikologi siswa	Bagaimana koordinasi dengan guru kelas dan kolaborasi dengan orang tua membantu meningkatkan kepercayaan diri dan perkembangan sosial siswa <i>slow learner</i> dalam proses pembelajaran?		Setiap saya melaksanakan pembelajaran terhadap siswa <i>slow learner</i> saya selalu koordinasi dengan guru kelas terkait pembelajaran siswa <i>slow learner</i> yang di lakukan seminggu sekali atau sebulan dua kali. Dalam pembahasan tersebut saya tidak hanya memahami kognitif siswa saya juga membahas perihal psikologi siswa. Seperti dalam pembahasan minggu lalu siswa yang saya damping sudah mulai mengalami perubahan baik dari optimisnya, semangatnya, maupun sosial dari siswa <i>slow learner</i> . seperti siswa kelas 2, dia awal

					pembelajaran tidak optimis dengan jawabannya karena kurang bisa dalam membaca, kemudian setelah ada pendampingan dan kerjasama orang tua siswa tersebut sudah mulai percaya diri dengan jawabannya.
--	--	--	--	--	---

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Judul Tesis : “Penerapan Pendekatan Individual dalam Pembelajaran untuk siswa *slow learner* di MINU Hidayatul Muftadi’in Bumiayu Malang.”

Tempat : MINU Hidayatul Muftadi’in

Penyusun : Fitri Alfi Husniyah

Informan : Guru pendamping kelas 2 Ibu Ilfi Nur Diana

No	Fokus penelitian	Indikator	Daftar pertanyaan	Sumber data	Jawaban
1.	Proses pembelajaran siswa <i>slow learner</i> melalui pendekatan individual di MINU Hidayatul Muftadi’in	Kondisi fisik dan non fisik siswa	1. Bagaimana bekerja sama dengan orang tua dalam memberikan dukungan tambahan kepada siswa <i>slow learner</i> , dan bagaimana hasil pekerjaan rumah tersebut dievaluasi untuk membantu perkembangan	Pendamping kelas	Apabila ada salah satu siswa <i>slow learner</i> tidak bisa memahami materi baik didalam kelas dan kelas khusus, kita juga bekerjasama dengan orang tua yaitu dengan memberikan materi tambahan yang dikerjakan dirumah. Setelah penugasan tersebut saya mereview kembali ketika kelas khusus. Jadi disini saya membantu guru kelas dalam pembelajaran siswa <i>slow learner</i> . Disini saya sebagai guru pendamping yang dikhususkan untuk siswa <i>slow</i>

			siswa?		<i>learner.</i>
		Pembelajaran siswa <i>slow learner</i> melalui pendekatan individual di MINU Hidayatul Mubtadi'in	2. Bagaimana guru pendamping dan guru kelas berkolaborasi untuk menyiapkan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa <i>slow learner</i> di dalam dan di luar kelas?		Dalam pembelajaran siswa <i>slow learner</i> disekolah kita menggunakan pendekatan individual dengan guru pendamping. Dalam pembelajaran bersama siswa normal guru juga akan memberikan pertanyaan seperti siswa lainnya tetapi dengan menyederhanakan pertanyaan agar siswa <i>slow learner</i> mempunyai semangat bahwa dia pasti bisa dan merasa dia diperhatikan. Sebelum memberikan pembelajaran guru kelas mengetahui bahwa dia <i>slow learner</i> yaitu dengan memberikan hasil tes psikolog kepada guru pendamping agar memberikan kelas khusus bagi siswa <i>slow learner</i> , Jadi guru kelas bekerjasama dengan guru pendamping agar bisa memberikan

					materi yang sesuai dengan karakteristik siswa <i>slow learner</i>, guru juga mempersiapkan media menarik yang mampu memberikan pemahaman sesuai dengan karakteristik siswa <i>slow learner</i>. Tidak hanya di sekolah guru juga memberikan tugas jika ada materi yang masih belum dipahami agar orang tua juga bisa memantau pemahaman siswa dalam pembelajaran.
2.	Dampak dari pembelajaran melalui pendekatan individual pada siswa <i>slow learner</i> di MINU Hidayatul	Dampak pembelajaran individual terhadap pemahaman materi	Bagaimana Anda dan guru kelas menentukan pendekatan dan penyederhanaan materi yang sesuai dengan hasil tes psikolog siswa <i>slow learner</i>?		Ketika sebelum melaksanakan pembelajaran saya dan guru kelas selalu berkoordinasi terkait materi yang akan diajarkan. Saya dan guru kelas memilih serta menyederhanakan materi yang akan diajarkan, memilih pendekatan yang akan diajarkan sesuai dengan hasil

	Mubtadi'in				tes psikolog. Dari koordinasi saya lebih mudah memberikan materi karena sudah menyederhanakan dan memberikan sesuai kebutuhan siswa <i>slow learner</i> .
		Dampak pada aspek psikologi siswa	Bagaimana koordinasi dengan guru kelas dan kolaborasi dengan orang tua membantu meningkatkan kepercayaan diri dan perkembangan sosial siswa <i>slow learner</i> dalam proses pembelajaran?		Setiap saya melaksanakan pembelajaran terhadap siswa <i>slow learner</i> saya selalu koordinasi dengan guru kelas terkait pembelajaran siswa <i>slow learner</i> yang di lakukan seminggu sekali atau sebulan dua kali. Dalam pembahasan tersebut saya tidak hanya memahami kognitif siswa saya juga membahasa perihal psikologi siswa. Seperti dalam pembahasan minggu lalu siswa yang saya damping sudah mulai mengalami perubahan baik dari optimisnya, semangatnya, maupun

					sosial dari siswa <i>slow learner</i>. seperti siswa kelas 2, dia awal pembelajaran tidak optimis dengan jawabannya karena kurang bisa dalam membaca, kemudian setelah ada pendampingan dan kerjasama orang tua siswa tersebut sudah mulai percaya diri dengan jawabannya.
--	--	--	--	--	---

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Judul Tesis : “Penerapan Pendekatan Individual dalam Pembelajaran untuk siswa *slow learner* di MINU Hidayatul Muhtadi’in Bumiayu Malang.”

Tempat : MINU Hidayatul Muhtadi’in

Penyusun : Fitri Alfi Husniyah

Informan : Guru Kelas 1 Ibu Sa’adatul Abadiyah

No	Fokus penelitian	Indikator	Daftar pertanyaan	Sumber data	Jawaban
1.	Proses pembelajaran siswa <i>slow learner</i> melalui pendekatan individual di MINU Hidayatul Muhtadi’in	Latar belakang karakteristik siswa	3. Bagaimana cara ibu dapat mengetahui siswa tersebut <i>slow learner</i> atau tidak?	Guru Kelas	Dengan melakukan tes psikolog guru dapat mengetahui tingkat kecerdasan karakteristik fisiknya, sosial emosional, latar belakang sosial budayanya seperti apa. Karena gaya belajar siswa <i>slow learner</i> dan siswa normal cara penanganan dalam pembelajaran tidak dapat disamakan. Pada pembelajaran siswa <i>slow learner</i> akan mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan yang khusus yaitu pendekatan individual.
		Kondisi fisik dan	4. Apa yang ibu		Benar bu, jadi ketika pembelajaran saya

		non fisik siswa	lakukan dengan kondisi siswa yang mengalami <i>slow learner</i> ?		juga harus memperhatikan kesehatan siswa tersebut. karena jika anak tersebut kurang sehat badannya maka tidak bisa fokus ketika belajar, beda lagi dengan siswa yang lain-lain. Pernah saya alami ketika pembelajaran ada salah satu siswa <i>slow learner</i> yang pusing dan izin untuk pulang. Dikarenakan kurang sehat maka ketika pembelajaran siswa tersebut tidak dapat menerima pembelajaran dengan baik.
			5. Bagaimana cara Anda berkolaborasi dengan guru pendamping dalam menangani siswa yang		Setelah saya mengetahui karakteristik siswa, seperti yang ada di kelas 1 ada siswa <i>slow learner</i> , dengan kondisi siswa yang mengalami <i>slow learner</i> saya bekerjasama dengan guru pendamping dalam mengatasi karakteristik siswa dalam satu kelas yang berbeda-beda terutama pada siswa yang mengalami <i>slow learner</i> . Maka ketika pembelajaran

			memiliki kebutuhan khusus, seperti <i>slow learner</i> ?		dalam penyampaian materi tidak bisa disamakan dengan siswa lainnya, khusus untuk siswa <i>slow learner</i> lebih disederhanakan lagi.
2.	Dampak dari pembelajaran melalui pendekatan individual pada siswa <i>slow learner</i> di MINU Hidayatul Mubtadi'in	Dampak pembelajaran individual terhadap pemahaman materi	6. Bagaimana menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai siswa <i>slow learner</i> , dan bagaimana peran guru pendamping dalam membantu mencapai tujuan	Guru kelas	Pada pembelajaran saya biasanya memberikan penjelasan tujuan dari materi yang akan disampaikan, setelah saya menyampaikan tujuan saya dengan memberikan materi ringan di awal pembelajaran setelah saya memberikan materi saya memberikan soal khusus untuk siswa <i>slow learner</i> dengan materi yang sudah saya sederhanakan dalam hal ini saya juga bekerjasama dengan guru pendamping. Jadi dalam pembelajaran saya juga terbantu terkait adanya guru pendamping ketika menyampaikan materi.

			tersebut?		
		Dampak pada aspek psikologi siswa	7. Bagaimana hasil tes psikologi dan wawancara awal membantu dalam menentukan pendekatan yang tepat untuk meningkatkan kepercayaan diri dan interaksi siswa <i>slow learner</i> ?		Pada saat siswa akan masuk di sekolah ini siswa harus mengikuti tes psikologi selain tes psikologi siswa maupun orang tua akan di wawancarai juga. Dari hasil tes tersebut guru akan berkoordinasi dengan guru pendamping. Maka dari itu guru akan mengetahui bagaimana cara pembelajaran yang cocok untuk siswa tersebut. Dengan melakukan pendekatan individual guru akan mendapatkan informasi terkait siswa <i>slow learner</i> guru mendapatkan hasil dari yang awal masuk siswa tidak mempunyai kepercayaan diri, kurang semangat karena siswa yang lain lebih cepat dari dirinya, serta interaksi siswa terhadap siswa lainnya yang sudah mengalami perubahan dari siswa yang malu bertanya menjadi mau bertanya.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Judul Tesis : “Penerapan Pendekatan Individual dalam Pembelajaran untuk siswa *slow learner* di MINU Hidayatul Muftadi’in Bumiayu Malang.”

Tempat : MINU Hidayatul Muftadi’in

Penyusun : Fitri Alfi Husniyah

Informan : Guru Kelas 2 Ibu Sari Wahyu Ningtyas

No	Fokus penelitian	Indikator	Daftar pertanyaan	Sumber data	Jawaban
1.	Proses pembelajaran siswa <i>slow learner</i> melalui pendekatan individual di MINU Hidayatul Muftadi’in	Kondisi fisik dan non fisik siswa	1. Bagaimana Anda menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyemangati, terutama untuk menjaga fokus siswa <i>slow learner</i> agar tetap terlibat	Guru kelas	Selain saya memberikan materi sesuai dengan siswa tersebut, saya juga harus bisa mengkondisikan kelas apabila di sekolah ini campur antara siswa normal dengan siswa <i>slow learner</i> jadi ketika pembelajaran saya memberikan <i>ice breaking</i> kepada anak-anak agar mereka semangat dalam pembelajaran dan bisa menerima materi dengan baik, khususnya bagi siswa <i>slow learner</i> . karena siswa <i>slow learner</i> mudah bosan ketika pembelajaran.

			dalam pembelajaran?		
2.	Dampak dari pembelajaran melalui pendekatan individual pada siswa <i>slow learner</i> di MINU Hidayatul Mubtadi'in	Dampak pada aspek psikologi siswa.	2. Bagaimana pengaruh pendekatan individual terhadap peningkatan pemahaman siswa <i>slow learner</i> baik di lingkungan sekolah maupun di rumah?		Dengan pendekatan individual, siswa saya mengalami perubahan seperti dari yang sulit dalam memahami, sulit dalam bertanya, dan lambat dalam menangkap. Siswa mulai memberikan perubahan sedikit-demi sedikit sudah mulai semangat, dan mampu mengikuti pembelajaran dengan siswa normal lainnya. Selain pembelajaran dari sekolah adapun perubahan di rumah seperti sudah mampu menangkap dalam pertanyaan sehari-hari, memahami perintah, dan bisa mengikuti pembelajaran dilingkungannya.

LAMPIRAN 3

INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI

NAMA SEKOLAH : MINU Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang

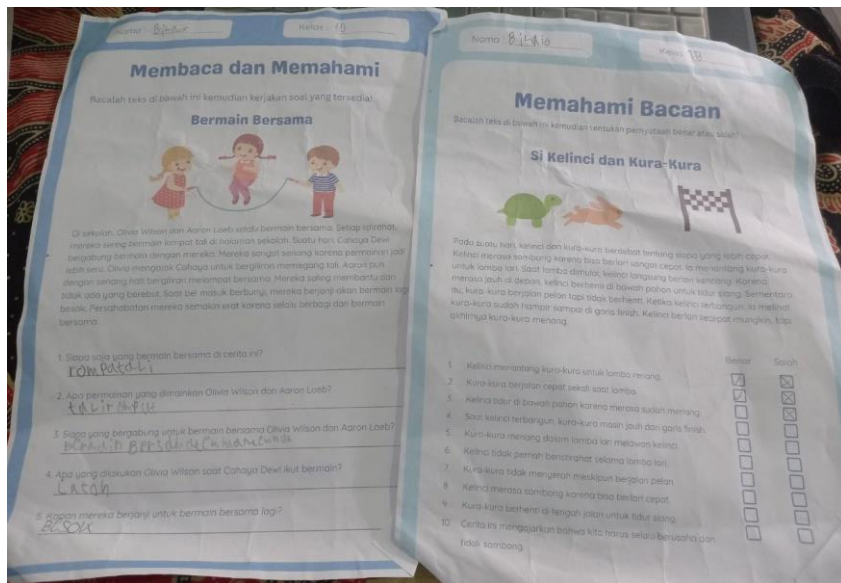
JUDUL TESIS : Penerapan Pendekatan Individual dalam Pembelajaran
untuk Siswa *Slow learner* di MINU Hidayatul Mubtadi'in
Bumiayu Malang

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Proses pembelajaran siswa <i>slow learner</i> melalui pendekatan individual			
	a. Guru memahami karakteristik siswa <i>slow learner</i>			
	b. Guru mengetahui kekurangan, kelebihan, dan kelemahan			
	c. Proses pembelajaran siswa <i>slow learner</i> dan siswa lainnya			
	d. Proses pembelajaran siswa <i>slow learner</i> dengan guru pendamping			
2.	Evaluasi dalam pembelajaran			
	a. Guru menerapkan evaluasi pada siswa <i>slow learner</i> sesuai dengan kemampuannya			
	b. Guru menggunakan pendekatan individual dalam melaksanakan evaluasi			
	c. KKM siswa <i>slow learner</i> dan siswa lainnya			

LAMPIRAN 4
FOTO DOKUMENTASI DI MINU HIDAYATUL MUBTADI'IN



Kegiatan siswa normal dan siswa *slow learner*





Evaluasi Siswa *Slow learner* dan Siswa Normal



Tes Psikologi dan Tes Kesehatan Siswa MINU Hidayatul Muhtadi'in

LAMPIRAN 5



MODUL AJAR MATEMATIKA

INFORMASI UMUM PERANGKAT AJAR

- | | |
|--------------------|------------------------------|
| 1. Nama Penulis | : Fitri Alfi Husniyah S.Pd |
| Instansi | : MINU Hidayatul Mubtadiin |
| Tahun | : 2024 |
| 2. Jenjang Sekolah | : MI |
| 3. Fase/Kelas | : A/1 |
| 4. Alokasi Waktu | : 2 x 35 Menit (1 pertemuan) |

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Elemen : NKRI
- **Capaian Pembelajaran:**
peserta didik dapat mengurutkan bilangan cacah sampai dengan 10 menentukan posisinya pada garis bilangan, menentukan nilai tempat, membandingkan (lebih besar atau lebih kecil), serta menghitung hasil penjumlahan dan pengurangannya dengan cara membilang dan mengelompokkan menurut nilai tempatnya.
- **Tujuan Pembelajaran:**
 1. Melalui pengamatan praktek, peserta didik dapat memahami bentuk penjumlahan dan pengurangan dengan perhitungan angka maju/mundur (C3)
 2. Melalui kegiatan diskusi peserta didik mampu menganalisis bentuk penjumlahan dan pengurangan dalam bentuk perhitungan maju/mundur (C4)
- **Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran:**
 1. Peserta didik mampu memahami bentuk-bentuk penjumlahan dan pengurangan dalam bentuk perhitungan angka maju/mundur. (C3)
 2. Peserta didik mampu menganalisis bentuk penjumlahan dan pengurangan dalam bentuk perhitungan angka maju/mundur (C4)
- Konsep Utama: Penjumlahan dan Pengurangan

KOMPETENSI AWAL

Peserta didik mampu mengidentifikasi dan memahami penjumlahan dan pengurangan dari bilangan 1-10

PROFIL PELAJAR PANCASILA
Pada kegiatan pembelajaran ini dimensi profil pelajar pancasila yaitu: 1. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok. 2. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi. 3. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.belajaran
SARANA DAN PRASARANA
1. Ruang Kelas 2. Alat dan Bahan : a. Media gambar LKPD assesment kognitif b. Alat tulis c. Speaker dan HP d. LKPD 3. Materi dan Sumber Bahan Ajar : a. Buku Guru dan Buku Siswa Kurikulum Merdeka Kelas 1 tahun 2021 b. Buku Bacaan yang relevan c. Lingkungan Sekitar
TARGET PESERTA DIDIK
Peserta didik reguler
MODEL PEMBELAJARAN
Kooperatif Learning Metode: Berkelompok Pendekatan : Scientific Model Pembelajaran : Berdiferensiasi
KOMPONEN INTI
PEMAHAMAN BERMAKNA
Peserta didik dapat memahami penjumlahan dan pengurangan dari bilangan 1-10

PERTANYAAN PEMANTIK
1. Pernahkah kamu mendengar tentang penjumlahan dan pengurangan? 2. Apa artinya jika ditambah dan dikurang? 3. Apakah penjumlahan dan pengurangan bisa dihitung dengan angka maju/mundur?
ASSESSMENT
Asessmen Diagnostik. ▪ Peserta didik Mengenal angka 11-20 ▪ Peserta didik Menghafal angka 11-20 ▪ Peserta didik Mengurutkan angka 11-20 ▪ Peserta didik Memasang angka 11-20 yang telah diacak ▪ Peserta didik Menulis angka 11-20 ▪ Peserta didik Menghitung penjumlahan banyaknya sampai 20 secara berkelompok melalui media Number Match Asessmen Formatif ▪ Peserta didik diajak untuk mengali keberanian diri untuk maju kedepan kelas menulis angka 11-20. ▪ Peserta didik mengerjakan tugas secara berkelompok. ▪ Peserta didik belajar penjumlahan melalui media Number Match Asesment Sumatif ▪ Peserta didik bisa menyebutkan angka 11-20 secara lisan dan tulisan ▪ Peserta didik bisa menunjukkan angka yang telah diacak-acak secara tertulis didepan kelas Peserta didik bisa menghitung penjumlahan banyaknya sampai 20 secara berkelompok melalui media Number Match
URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Awal
1. Membuka kegiatan pembelajaran dengan memberi salam (Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia) 2. Peserta didik membaca doa yang dipimpin oleh salah satu siswa sebelum belajar. 3. Peserta didik menyanyikan lagu nasional bersama-sama dan guru memberikan penguatan pentingnya menanamkan semangat kebangsaan serta memberikan ice breaking agar memberi semangat 4. Guru mengecek kehadiran siswa (Communication) 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah kegiatan, dan penilain kegiatan yang akan dilakukan.

Kegiatan Inti

Langkah 1 Stimulus

1. Peserta didik dibagi menjadi 3-5 kelompok
2. Peserta didik mengamati contoh penggunaan media gambar dengan menghitung maju dan mundur (*Saintifik, Mengamati, TPACK*)
3. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait praktek menghitung maju atau mundur untuk merangsang peserta didik dalam menyampaikan pendapat
 “Dari praktek tersebut, apa yang dilakukan siswa dengan media gambar?”
 “Apa menghitung bisa dengan menggunakan angka maju atau mundur?”
4. Peserta didik untuk menyampaikan pendapat yang ada dalam praktek tersebut.

Langkah 2 Mengidentifikasi Masalah

5. Peserta didik secara individu akan diberikan kegiatan LKPD oleh guru
6. Peserta didik diberikan permasalahan mengenai “menghitung penjumlahan dan pengurangan menggunakan perhitungan maju atau mundur? (*Comunication, Critical Thinking*)
7. Peserta didik mengamati penjelasan ulang dari guru sebelum mengerjakan LKPD
8. Peserta didik mengerjakan dan menulis hasil dari lembar LKPD

Langkah 3 Pengumpula Data

9. Peserta didik mengumpulkan hasil dari lembar LKPD
10. Guru melakukan pengamatan dari hasil lembar kerja siswa yang telah dibagikan

Langkah 4. Pengolahan Data

11. Guru memberikan hasil dari lembar LKPD kepada siswa secara acak
12. Masing-masing siswa dengan teman sebangkunya menuangkan jawaban pada LKPD (*Critical Thinking, Creative, Bernalar kritis*)
13. Guru melakukan pengamatan saat diskusi kelompok berlangsung

Langkah 5 Pembuktian

14. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
15. Guru memberikan penguatan dari presentasi yang dilakukan oleh setiap kelompok.

Langkah 6 Menarik Kesimpulan

16. Peserta didik diberi kesempatan oleh guru jika ada hal yang ingin ditanya untuk

kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan (Menanya) 17. Peserta didik melakukan evaluasi 18. Peserta didik bersama guru menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan ❖ Diferensiasi Produk (15 menit) Siswa yang belum mampu mengenal angka dan penjumlahan 11-20 dapat mengumpulkan tugas dengan 1. Siswa mewarnai banyak benda yang sudah disiapkan oleh guru 2. Siswa bernyayi sambil mengenal angka dan berhitung 3. Siswa mengambar banyak benda 11-20 Siswa menulis angka yang Benar dengan penjumlahan yang sudah dihitungnya
Kegiatan Akhir 1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran pada hari ini 2. Guru memberikan penguatan mengenai pembelajaran dan memberikan motivasi dan pesan moral Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. (Religius)
REFLEKSI PESERTA DIDIK 1. Bagaimana perasaan kalian saat mengikuti pembelajaran pada hari ini? 2. Kesulitan apa yang kalian rasakan saat proses pembelajaran? Apa yang kalian sukai pada proses pembelajaran hari ini?
REFLEKSI PENDIDIK 1. Apakah tujuan pembelajaran tercapai? 2. Apakah seluruh siswa mengikuti pelajaran dengan antusias? 3. Kesulitan apa yang dialami? Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
LAMPIRAN
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK Lembar Kegiatan Peserta Didik Materi Ajar/ Bahan Ajar Media Pembelajaran Rubrik Penilaian Soal Evaluasi
PENGAYAAN DAN REMIDIAL Pengayaan ▪ Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan. Remedial Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau

pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.
BAHAN BACAAN PENDIDIK
Buku Panduan Buku Guru PPKn Kurikulum Merdeka Kelas 4. Jakarta: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia 2021
BAHAN BACAAN PESERTA DIDIK
Lembar Bacaan Peserta Didik Terlampir
GLOSARIUM
• Penjumlahan : penambahan dalam angka • Pengurangan : pengurangan dalam angka Perhitungan maju/mundur : menghitung soal dengan angka maju/mundur

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Malang, 9 Oktober 2024
Guru Kelas 1B

Maryamah, M.Pd
NIP.

Fitri Alfi Husniyah, S.Pd
NIP.

Lampiran 1 Bahan Ajar (Bahan Bacaan Siswa dan Guru)

Menghitung Maju dan Mundur hingga 10

Belajar berhitung maju dan mundur hingga 10 tidak boleh dilakukan dengan tergesa-gesa. Berhitung maju dan mundur merupakan konsep dasar di tahap dasar yang perlu ditangani dengan bijaksana. Setelah anak memahami konsep dasar, tidak akan ada kesulitan dalam memahami angka 11 hingga 100.

Apa itu penghitungan maju?

Bila kita hitung maju, jumlahnya bertambah. Itu seperti menaiki tangga.

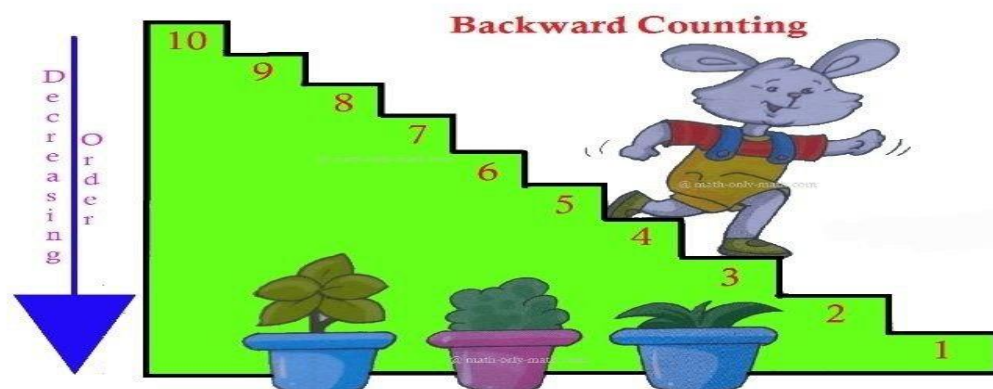


Misalnya, menghitung maju dari 1 hingga 10 berarti kita perlu mulai menghitung dari 1 dan akan berakhir pada 10. Jadi, hasilnya adalah 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10.

Hitungan maju juga dikenal dengan istilah peningkatan urutan angka.

Apa itu hitungan mundur?

Jika kita hitung mundur, jumlahnya akan berkurang. Itu seperti menuruni tangga.



Misalnya, menghitung mundur dari 10 ke 1 berarti kebalikan dari menghitung maju. Menghitung mundur dimulai dari 10 dan berakhir pada 1. Jadi, hasilnya adalah 10, 9, 8, 7, 6, 5, 4, 3, 2, dan 1.

Hitung mundur juga dikenal sebagai penurunan urutan angka.

Lampiran 2 LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD

MATEMATIKA

Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan



Nama : _____
Kelas : _____

Jika ditambah maka hitung maju

→

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Jika dikurangi maka hitung mundur

←

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Nama: _____ Kelas: _____

Penjumlahan Sederhana

Hitunglah operasi penjumlahan di bawah ini dan lingkariilah hasilnya!

2 + 5 6 8 7	5 + 3 2 9 8	6 + 1 7 10 2
7 + 2 10 8 9	8 + 1 9 7 8	4 + 4 6 9 8
5 + 5 10 4 9	1 + 9 10 7 8	4 + 5 9 7 8
7 + 2 10 8 9	7 + 3 8 9 10	8 + 1 8 9 10

Nama: _____ Tanggal: _____

Pengurangan

Warnailah lingkaran yang merupakan jawaban dari hasil pengurangan!

7 - 2 =	4	5	3
8 - 4 =	3	4	5
10 - 3 =	5	6	7
6 - 4 =	2	3	4
9 - 5 =	5	4	3
10 - 4 =	6	7	8

PEDOMAN ASESMEN FORMATIF

A. Asesmen Performa

No	Nama	Perubahan tingkah laku								
		Gotong Royong			Percaya Diri			Tanggung Jawab		
		C	B	SB	C	B	SB	C	B	SB
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1										
2										
3										

Keterangan:

C (Cukup) : 1, B (Baik) : 2, SB (Sangat Baik) : 3

Rubrik Penilaian Sikap

Aspek	Sangat Baik 3	Baik2	Cukup1
Kreativitas	Peserta didik mampu menyelesaikan 10 soal penjumlahan dan pengurangan dengan menghitung maju/mundur	Peserta didik mampu menyelesaikan 5 soal penjumlahan dan pengurangan dengan menghitung maju/mundur	Peserta didik mampu menyelesaikan 3 soal penjumlahan dan pengurangan dengan menghitung maju/mundur
Bernalar kritis	Peserta didik mampu memecahkan semua masalah dan bisa mengidentifikasi penjumlahan dan pengurangan dengan menghitung maju/mundur	Peserta didik mampu memecahkan beberapa masalah dan bisa mengidentifikasi beberapa penjumlahan dan pengurangan dengan menghitung maju/mundur	Peserta didik belum mampu memecahkan masalah dan belum bisa mengidentifikasi penjumlahan dan pengurangan dengan menghitung maju/mundur
Gotong royong	Peserta didik mampu bekerjasama dalam kelompok dan mampu memecahkan masalah ketika mengerjakan tugas penjumlahan dan pengurangan dengan menghitung maju/mundur	Peserta didik mampu bekerjasama dalam kelompok dan belum bisa membantu teman yang kesulitan ketika mengerjakan tugas penjumlahan dan pengurangan dengan menghitung maju/mundur	Peserta didik belum mampu bekerjasama dalam kelompok dan belum bisa membantu teman yang kesulitan ketika mengerjakan tugas penjumlahan dan pengurangan dengan menghitung maju/mundur

B. Asesmen Psikomotorik

1. Asesmen Diskusi Kelompok

Kel	Nama	Kemampuan bertanya dan menjawab pertanyaan			Kemampuan menghargai pendapat orang lain			Penguasaan Materi			Total Skor	Nilai
		3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1												
2												

Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$$

2. Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok dan presentasi

Aspek	Sangat Baik 3	Baik 2	Cukup 1
Kemampuan bertanya dan menjawab pertanyaan	Peserta didik mampu bertanya dan menjawab semua pertanyaan dengan sangat baik materi penjumlahan dan pengurangan dengan menghitung maju/mundur	Peserta didik mampu menjawab beberapa pertanyaan dengan baik materi penjumlahan dan pengurangan dengan menghitung maju/mundur	Peserta didik perlu bimbingan menjawab pertanyaan materi penjumlahan dan pengurangan dengan menghitung maju/mundur
Kemampuan menghargai pendapat orang lain.	Peserta didik mampu menghargai pendapat orang lain dengan baik.	Peserta didik mampu menghargai Sebagian pendapat orang lain dengan baik.	Peserta didik perlu bimbingan guru dalam menghargai pendapat orang lain.
Penguasaan Materi	Peserta didik mampu menguasai semua materi penjumlahan dan pengurangan dengan menghitung	Peserta didik mampu menguasai beberapa materi bentuk keberagaman penjumlahan dan	Peserta didik perlu bimbingan menguasai materi bentuk penjumlahan dan pengurangan

maju/mundur

pengurangan dengan
menghitung
maju/mundurdengan menghitung
maju/mundur

C. Asesmen Tertulis

1. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis

Skor yang diperoleh = Jumlah dari keseluruhan aspek yang dinilai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Pedoman Penskoran

Skor	Kriteria
100 - 91	Baik Sekali
90 - 81	Baik
80 - 70	Cukup
70 - 0	Perlu bimbingan

No.	Nama Siswa	Nomor Soal										Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	

JURNAL HARIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Institusi

: MINU HIDAYATUL MUBTADI'IN

Kelas / Semester
Tahun Pelajaran

: I (Satu) / I (Ganjil)
: 2024 / 2025

Mata Pelajaran		:	PPKn	
Unit 1		:	Aku Cinta Pancasila	
Pblj	Tujuan Pembelajaran	Materi	Penilaian	Hari/Tanggal
1.	1. Melalui kegiatan mengamati dan menyimak cerita bergambar, peserta didik dapat menunjukkan sikap sesuai nilai Pancasila sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME 2. Melalui kegiatan mengamati dan menyimak cerita bergambar, peserta didik dapat mengidentifikasi perilaku sesuai nilai Pancasila	Contoh implementasi sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Kosakata teks Pancasila.	Sikap, pengetahuan, keterampilan	Selasa/25 Juli 2024
2.	3. Melalui kegiatan mengamati cerita bergambar, peserta didik dapat menceritakan kembali sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila 4. Melalui kegiatan membaca dan menyusun suku kata Pancasila, peserta didik mengenal kalimat sila Pancasila	Sila-sila Pancasila yang dijabarkan berdasarkan suku kata. Mengenalkan simbol setiap sila Pancasila. Butir Pancasila yang diilustrasikan dengan cerita bergambar.	Sikap, pengetahuan, keterampilan	Rabu/ 26 Juli 2024
3.	1. Melalui kegiatan menuliskan dan menghafal sila, peserta didik menunjukkan sikap sesuai dengan nilai pancasila terhadap sendiri dan orang lain sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME 2. Melalui kegiatan mencocokkan warna, peserta didik dapat mengenal simbol-simbol Pancasila 3. Melalui kegiatan games simbol Pancasila, peserta didik menghubungkan simbol Pancasila dengan sila dalam Pancasila	Warna seluruh komponen simbol Garuda Pancasila. Komponen simbol Garuda Pancasila.	Sikap, pengetahuan, keterampilan	Selasa/1 Agustus 2024

4.	4. Melalui kegiatan mewarnai simbol Pancasila, peserta didik dapat mengenal simbol simbol Pancasila 5. Melalui kegiatan menempel gambar simbol Pancasila, peserta didik dapat menunjukkan sikap mandiri dan menghargai karya	Makna Filosofis Warna dan Simbol Garuda Pancasila. Simbol Sila Pancasila.	Sikap, pengetahuan, keterampilan	Rabu/2 Agustus 2024
Unit 2		:	Aku Anak Yang Patuh Aturan	
Pblj	Tujuan Pembelajaran	Materi	Penilaian	Hari/Tanggal
1.	1. Melalui kegiatan mengidentifikasi aturan di rumah dan di sekolah, peserta didik dapat menunjukkan sikap mematuhi peraturan sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME. 2. Melalui kegiatan bercerita tentang perbedaan aturan orang tua di rumah dan aturan guru di sekolah peserta didik dapat melaksanakan aturan dengan bimbingan orang tua dan guru.	Contoh aturan yang terdapat di sekolah . Contoh aturan yang terdapat di rumah. Penerapan aturan di rumah dan di sekolah.	Sikap, pengetahuan, keterampilan	Selasa/22 Agustus 2024
2.	1. Melalui mengamati contoh gambar peraturan di rumah dan di sekolah peserta didik dapat melaksanakan aturan dengan bimbingan orang tua dan guru. 2. Melalui mengamati perbedaan gambar aturan di rumah dan di sekolah peserta didik dapat menceritakan contoh sikap mematuhi dan tidak mematuhi aturan yang berlaku di rumah dan di sekolah. 3. Melalui praktik membuat aturan di rumah dengan bimbingan orang tua peserta didik dapat menceritakan contoh sikap mematuhi dan tidak mematuhi aturan yang berlaku di rumah dan di	Tata-cara berdiskusi yang baik. Kosakata tata cara diskusi yang baik.	Sikap, pengetahuan, keterampilan	Rabu/23 Agustus 2024

	sekolah. 4. Melalui kegiatan tanya jawab peserta didik dapat menjabarkan pendapat tentang manfaat patuh terhadap aturan di sekolah dan di rumah. 5. Melalui berdiskusi peserta didik dapat mengemukakan pendapat mengenai aturan di rumah dan di sekolah dan membuat kesepakatan sederhana di kelas.			
3.	1. Melalui kegiatan praktik merancang penerapan kewajiban di sekolah peserta didik dapat merancang penerapan kewajiban disekolah dengan tepat. 2. Melalui praktik menerapkan kewajiban membersihkan ruangan kelas secara beramasama peserta didik dapat meraih hak berupa keadaan ruang sekolah yang bersih dan rapi.	Contoh hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah. Penerapan hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah.	Sikap, pengetahuan, keterampilan	Selasa/ 29 Agustus 2024
4.	3. Melalui kegiatan mewarnai gambar maaktivitas patuh aturan, peserta didik dapat mengidentifikasi aktivitas patuh aturan di sekolah dan di rumah. 4. Melalui kegiatan bermain peran peserta didik dapat mematuhi peraturan yang berbeda- beda dalam masing kelompok untuk dihargai dan diikuti.	Contoh aturan makan dan bermain secara berkelompok saat di rumah teman atau di keluarga lain.	Sikap, pengetahuan, keterampilan	Rabu/30 Agustus 2024

1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Menggunakan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas V MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu
2. Standar Proses Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah